

**PENGARUH PENDIDIKAN, PELATIHAN, DAN
PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
DENGAN KOMPETENSI SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

(Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : AZLIANSYAH LUBIS
NPM : 1905170283
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 07 Desember 2023, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : AZLIANSYAH LUBIS
NPM : 1905170283
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENDIDIKAN, PELATIHAN, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMPETENSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN)

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Penguji II

(SIRYA SANJAYA, S.E., M.M.)

Pembimbing

(M. FAHMI PANJAITAN, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA.)

Panitia Ujian

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CA.)

Sekretaris

Prof. Dr. ADE GURAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AZLIANSYAH LUBIS
NPM : 1905170283
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH PENDIDIKAN, PELATIHAN, DAN
PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS
AUDIT DENGAN KOMPETENSI SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN)

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, November 2023

Pembimbing

(M. Fahmi Panjaitan, SE, M.Si., Ak., CA., aCPA)

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Harum, SE., M.Si)

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis



(Dr. H. Januri, S.E., MM., M.Si., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mulhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Azliansyah Lubis
NPM : 1905170283
Dosen Pembimbing : M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA
Program Studi : Akuntansi
Konsetrasi : Pemeriksaan
Judul penelitian : Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf
Bab 1	Tambaran dan keefektifan Formulasi dan Implementasi Masalah.	1/11-23	[Signature]
Bab 2	Tambaran Teori pendukung dengan Petemuan. Bahasan Formulasi Kisi-kisi.	15/11-23	[Signature]
Bab 3	Definisi operasional Variabel dan Teknik analisis Data dijabarkan.	20/10-23	[Signature]
Bab 4	tabel dan gambar berdasarkan ke lampiran.	1/11-23	[Signature]
Bab 5	Pembahasan diperbaiki, jangan ada stahhh dan gunakan stahhh deskriptif.	20/11-23	[Signature]
Daftar Pustaka	Beker Modelat, gambarkan lampiran.	20/11-23	[Signature]
Persetujuan Sidang Meja Hijau	As.	27/11-23	[Signature]

Medan, 25 Oktober 2023

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Ditujui Oleh :
Dosen Pembimbing

(M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA)

SURAT PERNYATAAN
PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azliansyah Lubis
NPM : 1905170283
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stemple, kop surat atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 19 Desember 2023



Pembuatan Pernyataan

AZLIANSYAH LUBIS

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi pada saat pengajuan judul.
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)

Akuntansi

ansyahazli59@gmail.com

Untuk dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas, maka seorang auditor harus memiliki kompetensi yang relevan. Kompetensi merupakan integrasi dari pengetahuan, keterampilan, sikap serta sifat yang dapat membantu seorang auditor untuk mencapai hasil audit yang maksimal dapat menjalankan tugasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis baik secara parsial dan maupun simultan pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dan untuk mengetahui dan menganalisis apakah Kompetensi Auditor memediasi atau mempengaruhi hubungan antara Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Auditor dengan Kualitas Audit. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dengan jumlah dengan jumlah sampel sebanyak jumlah populasi yaitu 105 auditor. Sampel dipilih menggunakan teknik sampel jenuh. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah SEM-PLS. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Medan dan juga terhadap Kompetensi Auditor. Selain itu, ditemukan bahwa Kompetensi tidak memediasi hubungan antara Pendidikan dan Pelatihan dengan Kualitas Audit, akan tetapi Kompetensi memediasi hubungan antara Pengalaman dengan Kualitas Audit.

Kata Kunci : Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman, Kompetensi, Kualitas Audit, Variabel Intervening

ABSTRACT

The Influence of Education, Training, and Auditor Experience on Audit Quality with Competence as an Intervening Variable (Case Study at Public Accountant Offices in Medan City)

Accounting

ansyahazli59@gmail.com

To produce a high-quality audit report, an auditor must possess relevant competencies. Competency is the integration of knowledge, skills, attitudes, and traits that can assist an auditor in achieving optimal audit results and performing their tasks effectively. This research aims to identify and analyze both partially and simultaneously the influence of Education, Training, Auditor Experience on Audit Quality. Additionally, it aims to determine whether Auditor Competence mediates or influences the relationship between Education, Training, Auditor Experience, and Audit Quality. The research was conducted at Public Accountant Offices in Medan, with a sample size equal to the population, consisting of 105 auditors, selected using a saturation sampling technique. Data collection employed a survey method with the use of questionnaires, and the data analysis technique utilized was SEM-PLS. The results indicate that Education, Training, and Auditor Experience individually have a positive impact on Audit Quality in Public Accountant Offices in Medan, as well as on Auditor Competence. Furthermore, it was found that Competence does not mediate the relationship between Education and Training with Audit Quality. However, Competence does mediate the relationship between Auditor Experience and Audit Quality.

**Keywords : Education, Training, Experience, Competence, Audit Quality,
Intervening Variable**

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan rasa syukur dan terimakasih atas kehadiran Allah SWT karena berkah, nikmat rahmat dan karunian-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal skripsi ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah tercinta dan Ibu yang kusayangi yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budibaik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Assoc. Prof. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., AK., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam proses penulisan proposal ini.
6. Kepada kedua orang tua saya yang telah banyak membantu dan mendukung saya selama ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa Proposal Skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Proposal ini.

Amin YaRabbal'alamin

Medan, 03 November 2023

Azliansyah Lubis

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat penelitian.....	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Kualitas audit	9
2.1.2 Pendidikan Auditor	11
2.1.3 Pelatihan Auditor	15
2.1.4 Pengalaman Auditor.....	17
2.1.5 Kompetensi Auditor	20
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Konseptual	25
2.3.1 Pengaruh Pendidikan Terhadap Kualitas Audit	26
2.3.2 Pengaruh Pendidikan Terhadap Kompetensi	27
2.3.3 Pengaruh Pelatihan Terhadap Kualitas Audit	28
2.3.4 Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi	29
2.3.5 Pengaruh Pengalaman Terhadap Kualitas Audit.....	29
2.3.6 Pengaruh Pengalaman Terhadap Kompetensi.....	30
2.3.7 Pengaruh Kompetensi Terhadap Hubungan antara Pendidikan dan Kualitas Audit	30
2.3.8 Pengaruh Kompetensi Terhadap Hubungan Antara Pelatihan dan Kualitas Audit	31
2.3.9 Pengaruh Kompetensi Terhadap Hubungan Antara Pengalaman dan Kualitas Audit	31
2.4 Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III	35
METODE PENELITIAN	35
3.1 Pendekatan penelitian.....	35
3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	35
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	36

3.3.1	Tempat	36
3.3.2	Waktu	36
3.4.	Polulasi dan Sampel	37
3.4.1	Populasi.....	37
3.4.2	Sampel	37
3.5	Teknik Pengumpulan Data	38
3.6	Teknik Analisis Data.....	39
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif	39
3.7	Uji Hipotesis	40
3.7.1	Analisis SEM	40
3.7.1.1	Evaluasi <i>Outer Model (Measurement Model)</i>	42
3.7.1.2	Evaluasi <i>Inner Model (Structural Model)</i>	45
3.7.2	Uji Pengaruh Langsung (<i>Direct Effect</i>)	46
3.7.3	Uji Pengaruh Tidak Langsung (<i>Indirect Effect</i>).....	46
BAB IV	48
BAB HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1	Hasil Penelitian	40
4.1.1	Identitas Responden	48
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	51
4.1.3	Hasil Penelitian Analisis SEM-PLS	56
4.1.3.1	Evaluasi Pengukuran <i>Outer Model</i>	56
4.1.3.2	Evaluasi Pengukuran <i>Inner Model</i>	61
4.1.4	Pengujian Hipotesis.....	62
4.1.4.1	Pengaruh Langsung (<i>Direct Effect</i>)	62
4.1.4.2	Pengaruh Tidak Langsung (<i>Indirect Effect</i>).....	64
4.2	Pembahasan	65
4.2.1	Pengaruh Pendidikan Terhadap Kualitas Audit	65
4.2.2	Pengaruh Pendidikan Terhadap Kompetensi	66
4.2.3	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kualitas Audit	67
4.2.4	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi	68
4.2.5	Pengaruh Pengalaman Terhadap Kualitas Audit.....	68
4.2.6	Pengaruh Pengalaman Terhadap Kompetensi.....	69
4.2.7	Pengaruh Pendidikan Terhadap Kualitas Audit Yang Dimediasi oleh kompetensi	70
4.2.8	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kualitas Audit Yang Dimediasi oleh kompetensi	70

4.2.9	Pengaruh Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Yang Dimediasi oleh kompetensi	71
BAB V	72
KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1	Kesimpulan	72
5.2	Keterbatasan	73
5.3	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kasus-kasus Pada Kantor Akuntan Publik	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Defenisi Operasionalisasi	35
Tabel 3.2 Skedul Rencana Penelitian	37
Tabel 3.3 Skala Likert	38
Tabel 3.4 Kategori Skala	40
Tabel 4.1 Jenis Kelamin	48
Tabel 4.2 Usia Responden	49
Tabel 4.3 Pendidikan Responden	49
Tabel 4.4 Jabatan Responden	50
Tabel 4.5 Lama Bekerja	50
Tabel 4.6 Praktik Audit	51
Tabel 4.7 Analisis Statistik Variabel Pendidikan Auditor	51
Tabel 4.8 Analisis Statistik Variabel Pelatihan Auditor	52
Tabel 4.9 Analisis Statistik Variabel Pengalaman Auditor	53
Tabel 4.10 Analisis Statistik Variabel Kompetensi Auditor	54
Tabel 4.11 Analisis Statistik Variabel Kualitas Audit	55
Tabel 4.12 <i>Convergent Validity</i> Pendidikan	57
Tabel 4.13 <i>Convergent Validity</i> Pelatihan	57
Tabel 4.14 <i>Convergent Validity</i> Pengalaman	57
Tabel 4.15 <i>Convergent Validity</i> Kualitas Audit	58
Tabel 4.16 <i>Convergent Validity</i> Kompetensi	58
Tabel 4.17 <i>Discriminant Validity</i>	59
Tabel 4.18 <i>Cronbach Alpha</i>	60
Tabel 4.19 <i>Composite Reliability</i>	60
Tabel 4.20 <i>R-Square</i>	61
Tabel 4.21 Pengaruh Langsung	62
Tabel 4.22 <i>Specific Indirect Effect</i>	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 3.1 Model Struktural PLS Penelitian	41
Gambar 4.2 Hasil Uji <i>Bootsraping (Direct Effect)</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Daftar Kantor Akuntan Publik	1
Kuesioner	2
Tabulasi Data Penelitian	3
Tabulasi Variabel Penelitian	4
Jumlah Responden	5
Jenis Kelamin.....	6
Usia	7
Pendidikan	8
Jabatan	9
Lama Bekerja	10
Praktik Audit	11
Analisis Statistik Deskriptif (Pendidikan)	12
Analisis Statistik Deskriptif (Pelatihan)	13
Analisis Statistik Deskriptif (Pengalaman)	14
Analisis Statistik Deskriptif (Kompetensi)	15
Analisis Statistik Deskriptif (Kualitas Audit)	16
Distribusi Jawaban Responden (Pendidikan)	17
Distribusi Jawaban Responden (Pelatihan)	18
Distribusi Jawaban Responden (Pengalaman)	19
Distribusi Jawaban Responden (Kompetensi)	20
Distribusi Jawaban Responden (Kualitas Audit)	21
Output <i>Convergent Validity</i> (Pendidikan)	22
Output <i>Convergent Validity</i> (Pelatihan)	23
Output <i>Convergent Validity</i> (Pengalaman)	24
Output <i>Convergent Validity</i> (Kualitas Audit)	25
Output <i>Convergent Validity</i> (Kompetensi)	26
Nilai <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	27
Output <i>Cronbach's Alpha & Composite Reliability</i>	28
Output Uji <i>R-Square</i>	29
Output Uji Pengaruh Langsung	30
Output Uji Pengaruh Tidak Langsung	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Audit merupakan proses pemeriksaan atas laporan keuangan suatu entitas dengan tujuan memberikan opini atas kebenaran dan kewajaran informasi yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, kualitas audit menjadi hal yang sangat penting dalam menjamin kepercayaan publik terhadap laporan keuangan suatu entitas.

Kualitas audit dapat diartikan sebagai tingkat ketaatan auditor terhadap standar audit yang berlaku serta kemampuan auditor dalam mendeteksi kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan. Kualitas audit yang tinggi akan memberikan manfaat yang signifikan bagi pengguna laporan keuangan, seperti meningkatkan kepercayaan dan keandalan informasi keuangan yang disajikan, serta membantu pengambilan keputusan yang tepat.

Menurut Knechel & Salterio (2016), "kualitas audit adalah kemampuan audit untuk mengungkapkan secara tepat dan akurat informasi yang relevan dalam laporan keuangan, serta memberikan keyakinan yang memadai kepada pengguna laporan keuangan" (p. 5). Pendapat tersebut menjelaskan bahwa kualitas audit adalah suatu ukuran sejauh mana seorang auditor dapat memenuhi tujuan-tujuan audit dan standar-standar audit yang berlaku dengan tepat. Tujuan-tujuan audit tersebut meliputi penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya dan mematuhi regulasi yang berlaku. Sementara itu, standar-standar audit mencakup standar

etika, standar pelaksanaan audit, serta standar pelaporan. Dengan kata lain, kualitas audit yang baik mencakup aspek-aspek tersebut, yaitu kepatuhan terhadap regulasi dan standar-standar audit, sehingga laporan keuangan yang disajikan menjadi dapat dipercaya oleh para pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, auditor harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk memenuhi tujuan-tujuan dan standar-standar audit yang berlaku agar dapat memberikan hasil audit yang berkualitas

Namun, dalam praktiknya, kualitas audit sering kali menjadi perdebatan karena adanya perbedaan interpretasi dan penerapan standar audit oleh para auditor. Selain itu, adanya konflik kepentingan antara auditor dan klien juga dapat memengaruhi kualitas audit yang dilakukan.

Oleh karena itu, penelitian mengenai kualitas audit sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya kualitas audit dalam menjamin kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan praktik audit, serta dapat menjadi acuan bagi para auditor dan regulator dalam meningkatkan kualitas audit di masa yang akan datang.

Tabel 1.1
Kasus-kasus Pada Kantor Akuntan Publik

No	Nama Perusahaan	KAP/AP	Tahun	Hasil
1	PT. Jui Shin	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, M.M.	2015	KAP Dra, Meilina Pangaribuan M.M. belum sepenuhnya mematuhi kode etik profesi dalam menerima dan melaksanakan perikatan audit terhadap PT. Jui Shin dan juga belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit-SPAP khususnya terkait tidak adanya bukti audit atas akun Penjualan, Harga Pokok Penjualan, dan Hutang Pajak dalam pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan PT. Jui Shin tahun 2015
2	PT. Jui Shin	KAP Drs. Biasa Sitepu	2016	KAP Drs. Biasa Sitepu disimpulkan belum sepenuhnya memenuhi Standar Audit (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan PT. Jui Shin tahun buku 2016.

Perbuatan KAP Meilina Pangaribuan M.M. tidak sesuai dengan definisi kualitas audit yang dijelaskan oleh Simnett et al. (2010) yang mendefinisikan kualitas audit sebagai "tingkat kepatuhan auditor terhadap standar audit yang relevan, integritas profesionalnya, serta kecermatan dan akurasi dalam melaksanakan tugas audit". Dalam kasus ini, Baik KAP Dra. Meilina Pangaribuan, M.M dan KAP Drs. Biasa Sitepu sama-sama tidak mematuhi standar audit yang relevan, tidak menjaga integritas profesional dengan tidak mematuhi kode etik, dan kurang dalam hal kecermatan dan akurasi dalam tugas audit. Ini bertentangan dengan prinsip-prinsip kualitas audit yang mengharuskan kepatuhan, integritas, serta kecermatan dan akurasi dalam melaksanakan tugas audit. Kasus ini juga

tentu berkaitan dengan Pendidikan dan pelatihan yang dimiliki seorang auditor. Karena Pendidikan dan pelatihan berkelanjutan dapat membantu seorang auditor memahami standar dan etika audit dan juga keterampilan dalam mengumpulkan bukti. Pelatihan berkelanjutan juga memungkinkan auditor untuk tetap mengikuti perkembangan terbaru dalam standar audit, peraturan, teknologi, dan praktik terbaik. Ini memastikan bahwa auditor selalu diperbarui dengan informasi terbaru dan dapat mengadaptasi metode mereka sesuai dengan perubahan lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Smith & Jones (2019) menemukan hubungan positif antara pendidikan formal yang lebih tinggi bagi auditor dengan peningkatan kualitas audit. Auditor yang memiliki pendidikan tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang standar akuntansi, metode audit, dan tugas-tugas audit. Hal ini memungkinkan mereka untuk melaksanakan audit dengan akurat dan memberikan opini audit yang lebih dapat diandalkan.

Penelitian Bachtiar et al. (2019) menunjukkan bahwa pengalaman audit, pelatihan dan pendidikan berkelanjutan memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit. Pelatihan berkelanjutan merupakan usaha untuk meningkatkan keterampilan auditor baik dalam aspek teknis maupun manajerial. Hal ini membantu mereka dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemeriksaan dengan lebih efektif serta memperoleh sertifikasi yang valid. Dengan mengikuti pendidikan dan memperbarui pengetahuan melalui pelatihan berkelanjutan, auditor dapat secara signifikan meningkatkan mutu hasil audit yang dihasilkan.

Akan tetapi hasil penelitian Alfiyah et al. (2018) menunjukkan hasil yang berbeda dengan temuan sebelumnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa

pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan oleh pemahaman yang sudah cukup baik dari responden terkait sifat skeptis dalam variabel kualitas audit. Namun, masih terdapat sebagian responden yang kurang paham atau tidak setuju dengan pentingnya sifat skeptis, yang dapat memengaruhi hasil penilaian kualitas audit.

Cheng et al. (2021) yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi auditor, menemukan bahwa pendidikan, pelatihan, dan pengalaman berpengaruh positif terhadap kompetensi auditor. Lebih spesifik, pendidikan yang lebih tinggi dan pelatihan yang intensif berkontribusi pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap auditor. Selain itu, pengalaman kerja yang luas dan beragam juga memainkan peran penting dalam mengembangkan keahlian auditor dalam melaksanakan audit.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “ Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Yang Ada Di Kota Medan Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening “

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks masalah yang telah disajikan, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat penurunan kualitas audit pada beberapa Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. (Lihat pada tabel 1.1)
2. Terdapat ketidakkonsistenan pada beberapa hasil penelitian mengenai pengaruh antara beberapa variabel.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah Pendidikan berpengaruh terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?
2. Apakah Pendidikan berpengaruh terhadap Kompetensi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?
3. Apakah Pelatihan berpengaruh terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?
4. Apakah Pelatihan berpengaruh terhadap Kompetensi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?
5. Apakah Pengalaman berpengaruh terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?
6. Apakah Pengalaman berpengaruh terhadap Kompetensi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?
7. Apakah Kompetensi memediasi hubungan antara Pendidikan dan Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?
8. Apakah Kompetensi memediasi hubungan antara Pelatihan dan Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?
9. Apakah Kompetensi memediasi hubungan antara Pengalaman dan Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh Pendidikan terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

2. Menguji dan menganalisis pengaruh Pendidikan terhadap Kompetensi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh Pelatihan terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh Pelatihan terhadap Kompetensi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh Pengalaman terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
6. Menguji dan menganalisis pengaruh Pengalaman terhadap Kompetensi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
7. Menguji dan menganalisis apakah Kompetensi memediasi hubungan antara Pendidikan dan Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
8. Menguji dan menganalisis apakah Kompetensi memediasi hubungan antara Pelatihan dan Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
9. Menguji dan menganalisis apakah Kompetensi memediasi hubungan antara Pengalaman dan Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Diharapkan bahwa melalui melakukan penelitian ini, penulis akan mendapatkan pengalaman, wawasan, dan pemahaman lebih mendalam

dalam mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah lain yang mungkin akan muncul di masa depan. Dengan demikian, penulis akan memiliki kemampuan untuk lebih efektif dan efisien dalam menghadapi tantangan-tantangan yang berkaitan dengan bidang penelitian yang sama atau bahkan bidang penelitian yang berbeda di masa depan.

2. Bagi Universitas

Harapannya, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi yang bermanfaat dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam di masa depan. Dengan adanya referensi yang relevan, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pemikiran peneliti dalam mengembangkan dan mengeksplorasi bidang penelitian tertentu, sehingga memungkinkan terciptanya penemuan atau inovasi baru yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat secara keseluruhan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kualitas audit

Kualitas audit merujuk pada kemampuan seorang auditor untuk melakukan audit secara efektif dan efisien. Audit adalah proses yang sangat penting dalam menguji keandalan informasi keuangan suatu perusahaan, sehingga kualitas audit menjadi hal yang sangat krusial. Jones (2015) menyebutkan bahwa kualitas audit melibatkan pelaksanaan audit dengan cermat, hati-hati, dan profesional untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada pengguna laporan keuangan.

“Kualitas audit merupakan karakteristik audit yang memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu, yang menggambarkan praktik-praktik audit terbaik serta merupakan ukuran kualitas pelaksanaan tugas untuk memenuhi tanggung jawab profesinya”.(Siregar et al., 2019)

Menurut DeAngelo (1981), "Kualitas audit dapat dianggap sebagai kemampuan auditor untuk mengidentifikasi dan melaporkan ketidaksesuaian material dalam laporan keuangan, serta memberikan keyakinan yang memadai kepada pemakai laporan keuangan bahwa laporan tersebut bebas dari kesalahan material." Lalu, Simnett et al. (2010) mendefinisikan kualitas audit sebagai "tingkat kepatuhan auditor terhadap standar audit yang relevan, integritas profesionalnya, serta kecermatan dan akurasi dalam melaksanakan tugas audit."

Para auditor perlu mempertahankan independensi dan objektivitas saat melakukan audit agar mereka dapat memberikan evaluasi yang adil dan bebas dari bias terhadap informasi keuangan yang disediakan oleh perusahaan. (Jones, 2015). Selain itu, Jones (2015) menekankan bahwa tim audit harus terdiri dari orang-orang yang kompeten dan terampil dalam melakukan audit serta memiliki pengetahuan yang memadai tentang industri yang di-audit dan peraturan yang berlaku dan menyarankan agar auditor memiliki kemampuan analitis yang kuat dan mampu mengidentifikasi risiko yang mungkin terkait dengan informasi keuangan yang diberikan oleh perusahaan.

Dalam menjalankan tugasnya, auditor juga harus mematuhi standar audit yang berlaku. Penulis jurnal menyatakan bahwa standar audit memberikan panduan dan pedoman bagi auditor dalam melakukan audit, sehingga dapat memastikan kualitas audit yang memadai (Jones, 2015).

Audit adalah proses penilaian independen dan objektif atas laporan keuangan, sistem, proses, dan perilaku organisasi untuk memastikan kesesuaian dengan standar, peraturan, dan kebijakan yang berlaku. Tujuan utama dari audit adalah untuk memberikan keyakinan bagi pengguna laporan keuangan atau informasi lainnya bahwa informasi tersebut dapat diandalkan, transparan, dan tepat waktu. Oleh karena itu, pengukuran kualitas audit sangat penting untuk memastikan efektivitas dan efisiensi proses audit.

Kualitas audit adalah konstruk yang sulit diukur. Seringkali diukur secara tidak langsung melalui proxy, seperti biaya yang dikenakan untuk audit, reputasi dari firma audit, atau jumlah restatemen material yang diungkapkan dalam laporan

keuangan. Namun, dalam praktiknya, kualitas audit mungkin dinilai dengan baik melalui evaluasi kinerja audit yang menilai proses dan hasil dari suatu audit. Evaluasi kinerja audit menilai berbagai dimensi kualitas audit, termasuk relevansi, ketepatan waktu, konsistensi, dan akuntabilitas. Evaluasi kinerja audit dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas audit pada setiap kasus audit, serta untuk meningkatkan kualitas keseluruhan layanan audit yang disediakan oleh firma audit (Arens et al., 2019).

Menurut Judhariksawan & Suhardjanto (2018) kualitas audit merujuk pada tingkat ketelitian, kehati-hatian, dan profesionalisme dalam pelaksanaan audit, yang menghasilkan keyakinan yang memadai bagi para pengguna laporan keuangan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit adalah ukuran seberapa baik audit dilakukan dan sejauh mana hasilnya dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan. Audit yang cermat, hati-hati, dan profesional memberikan keyakinan yang memadai terhadap informasi keuangan yang disajikan dalam laporan. Auditor yang melakukan audit dengan teliti memastikan catatan transaksi keuangan yang akurat dan sesuai dengan prinsip akuntansi. Selain itu, auditor profesional menjalankan audit sesuai standar yang berlaku dan etika audit. Audit yang berkualitas memeriksa semua aspek laporan secara menyeluruh dan akurat.

2.1.2 Pendidikan Auditor

Menurut Pertiwi & Yurindra (2020), pendidikan auditor adalah "proses pembelajaran yang meliputi program-program pendidikan formal atau non-formal yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi

yang diperlukan oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugas-tugas audit secara efektif dan efisien."

International Federation of Accountants (IFAC) telah mengeluarkan Pedoman Pendidikan Profesional Akuntansi yang memberikan panduan tentang apa yang dianggap sebagai pendidikan formal dan non-formal bagi seorang akuntan. Pedoman ini meliputi aspek-aspek seperti persyaratan pendidikan, konten kurikulum, pengalaman praktis, dan pengembangan profesional. Pedoman IFAC mengakui bahwa pendidikan formal biasanya mencakup program-program akademik yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tinggi atau universitas, seperti program sarjana (bachelor), magister (master), dan doktor (Ph.D.) dalam bidang akuntansi atau keuangan. Pendekatan pendidikan formal ini memberikan landasan pengetahuan yang mendalam dalam bidang akademis yang relevan. Sementara itu, pendidikan non-formal melibatkan program-program pendidikan dan pelatihan yang lebih praktis, seperti kursus sertifikasi profesional, pelatihan industri, atau program pengembangan keterampilan khusus. Pendidikan non-formal ini dapat membantu akuntan untuk memperoleh keterampilan spesifik, seperti analisis data, audit, atau pengelolaan risiko, yang diperlukan dalam praktik sehari-hari.

Pendidikan auditor berbasis kompetensi melibatkan identifikasi, pengembangan, dan evaluasi kompetensi-kompetensi yang diperlukan oleh seorang auditor dalam melakukan audit. Hal ini mencakup kompetensi-kompetensi seperti pengetahuan teknis, keterampilan interpersonal, dan keterampilan manajemen waktu yang efektif (Rebele et al., 2015). Pendidikan memberikan dasar pengetahuan yang kuat dan pemahaman tentang standar dan

prinsip audit, yang mendukung auditor dalam menjaga independensi dan skeptisisme yang diperlukan.

Pendidikan auditor perlu memperhatikan aspek-aspek seperti pengembangan keterampilan teknis, keterampilan sosial, etika, integritas, dan tanggung jawab sosial. Hal ini karena seorang auditor tidak hanya perlu memiliki keterampilan teknis dalam melakukan audit, tetapi juga perlu memiliki keterampilan sosial dan etika yang baik dalam berinteraksi dengan klien dan stakeholders (Al-Khater et al., 2018).

Model pendidikan auditor yang efektif harus mengembangkan keterampilan auditor dalam empat tahap penting: identifikasi risiko, perencanaan audit, pelaksanaan audit, dan penyajian laporan audit berkualitas. Dalam identifikasi risiko, auditor harus mampu mengenali dan mengevaluasi potensi risiko dalam organisasi atau sistem akuntansi. Selanjutnya, dalam perencanaan audit, auditor perlu mengembangkan rencana yang memadai, mempertimbangkan risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya. Tahap pelaksanaan audit melibatkan pengumpulan dan analisis data untuk mengevaluasi efektivitas sistem akuntansi. Kemudian dalam penyajian laporan audit, auditor harus mampu membuat laporan yang jelas, terstruktur, dan memadai untuk mengkomunikasikan hasil audit secara efektif kepada pihak yang berkepentingan.

Metode pembelajaran yang efektif dalam pendidikan auditor meliputi studi kasus, diskusi kelompok, dan simulasi audit. Studi kasus memungkinkan auditor untuk menerapkan konsep teori dalam situasi nyata, mengembangkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah. Diskusi kelompok memungkinkan auditor untuk

berbagi pengalaman dan sudut pandang, memperluas pemahaman mereka tentang solusi dalam menyelesaikan masalah. Simulasi audit memungkinkan auditor untuk melatih keterampilan dan teknik audit dalam lingkungan yang aman sebelum melakukan audit di lapangan. Metode ini memberikan pengalaman praktis dan memastikan persiapan yang baik sebelum melaksanakan tugas audit.

Terdapat juga penelitian lain yang mendukung penggunaan metode pembelajaran tersebut dalam pendidikan auditor. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Tan & Lin (2015), hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan simulasi audit dapat meningkatkan kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan auditor. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Fawzi et al. (2019) menunjukkan bahwa diskusi kelompok dapat meningkatkan keterampilan interpersonal dan kemampuan komunikasi auditor.

Menurut Hastuti (2020), evaluasi pendidikan auditor harus meliputi pengukuran pengetahuan, keterampilan, dan sikap auditor serta efektivitas proses pendidikan auditor." Ini menjelaskan tentang pentingnya evaluasi dalam pendidikan auditor. Evaluasi tersebut meliputi pengukuran pengetahuan, keterampilan, dan sikap auditor, serta efektivitas proses pendidikan auditor itu sendiri. Dalam evaluasi pendidikan auditor, perlu dilakukan pengukuran terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap auditor untuk mengetahui sejauh mana auditor telah memahami materi yang diajarkan dan mampu menerapkannya dalam praktik. Selain itu, evaluasi juga harus mencakup pengukuran efektivitas proses pendidikan auditor, sehingga dapat diperbaiki jika terdapat kekurangan atau masalah dalam pelaksanaannya. Simbolon (2018) dalam penelitiannya

menggunakan indikator pendidikan auditor terdiri dari jalur pendidikan dan kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan

2.1.3 Pelatihan Auditor

Pelatihan auditor adalah proses pengembangan keterampilan dan pengetahuan auditor untuk meningkatkan efektivitas mereka dalam melakukan audit. Pelatihan ini sangat penting untuk memastikan bahwa auditor memiliki pengetahuan yang memadai dan keterampilan teknis yang diperlukan untuk melaksanakan audit secara efektif dan efisien.

“Pelatihan adalah aktivitas – aktivitas yang dirancang untuk memberi para pembelajar pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan mereka saat ini” (Elizar & Tanjung, 2018). Menurut Yunus et al. (2018), pelatihan auditor sangat penting untuk memastikan bahwa auditor memahami standar audit dan prosedur audit yang relevan. Selain itu, pelatihan juga membantu auditor untuk memahami bagaimana menerapkan standar dan prosedur tersebut dalam situasi nyata. Oleh karena itu, pelatihan yang baik akan membantu meningkatkan kualitas audit dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang dihasilkan.

Penelitian oleh KPMG pada tahun 2018 yang melibatkan 1.500 auditor di seluruh dunia bahwa pelatihan dapat meningkatkan kualitas audit. Studi tersebut menemukan bahwa pelatihan yang terfokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan auditor dapat meningkatkan kualitas audit dan mengurangi risiko kesalahan audit . Selain itu, pelatihan yang terfokus pada standar audit dan peraturan terkait dapat meningkatkan kesadaran auditor terhadap risiko dan

kepatuhan, sehingga mereka dapat melakukan audit dengan lebih efektif dan efisien

Menurut Huda et al. (2019) ada beberapa jenis pelatihan yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan auditor. Pertama, pelatihan teknis adalah pelatihan yang terkait dengan prosedur audit dan teknik audit. Pelatihan ini meliputi pemahaman tentang standar audit, pemahaman tentang prosedur audit, dan keterampilan teknis dalam melakukan audit.

Selain pelatihan teknis, pelatihan lainnya yang juga penting adalah pelatihan non-teknis. Pelatihan non-teknis meliputi pelatihan dalam hal komunikasi, manajemen waktu, manajemen konflik, dan manajemen stres. Pelatihan non-teknis ini sangat penting karena auditor juga harus memiliki keterampilan dalam hal komunikasi dan manajemen diri yang baik untuk melaksanakan audit dengan efektif.

Menurut Santoso & Ratmono (2019) pelatihan auditor dapat dilakukan melalui berbagai metode. Metode pelatihan yang umum digunakan adalah pelatihan on-the-job, pelatihan off-the-job, dan pelatihan online. Pelatihan on-the-job dilakukan ketika auditor belajar dari pengalaman mereka sendiri selama melakukan audit. Pelatihan off-the-job dilakukan di luar lingkungan kerja dan dapat berupa pelatihan kelas atau seminar. Sedangkan pelatihan online dilakukan melalui platform online dan memungkinkan auditor untuk mengakses materi pelatihan dari mana saja dan kapan saja.

Menurut studi yang dilakukan oleh Mardiyati et al., (2018), efektivitas pelatihan auditor dapat meningkat dengan mempertimbangkan faktor-faktor

seperti metode pelatihan, durasi pelatihan, dan motivasi auditor. Studi ini menunjukkan bahwa pelatihan yang lebih intensif dan lebih lama dapat menghasilkan peningkatan kinerja auditor yang lebih signifikan.

Andriyani & Susilowati (2020) berpendapat bahwa evaluasi pelatihan juga sangat penting untuk memastikan bahwa pelatihan memberikan manfaat yang diharapkan. Evaluasi pelatihan dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk kuesioner penilaian, observasi, dan wawancara. Evaluasi pelatihan harus dilakukan secara sistematis untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dan menentukan apakah ada kekurangan dalam pelatihan yang

Menurut Afifah, (2015) dalam Pratiwi (2019) terdapat beberapa indikator pelatihan auditor. Indikator yang digunakan untuk mengukur Pelatihan Profesional adalah pernyataan mengenai kesadaran pengembangan profesionalisme melalui pelatihan, pernah melakukan pelatihan atau tidak, kesadaran pentingnya arahan dari senior auditor terhadap auditor pemula sebagai sarana pelatihan.

2.1.4 Pengalaman Auditor

Pengalaman auditor adalah salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan. Menurut Krishnan (2005) pengalaman auditor dapat diartikan sebagai jumlah tahun kerja dan tingkat pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor dalam melakukan audit. Pengalaman auditor juga dapat mencakup pengalaman dalam mengaudit berbagai industri dan jenis perusahaan.

Pengalaman auditor diukur dari berbagai sudut pandang. Abbas et al. (2018) pengalaman auditor dapat diukur dari segi teknis dan non-teknis. Pengalaman teknis meliputi pemahaman terhadap standar audit, prosedur audit, serta kecakapan dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko. Sedangkan pengalaman non-teknis meliputi kemampuan untuk berkomunikasi dengan klien, menjaga hubungan baik dengan klien, serta kemampuan manajerial dalam mengelola tim audit.

Pengalaman auditor juga dapat mempengaruhi keputusan auditor dalam melakukan audit. Menurut Akhtaruddin et al. (2019), auditor yang memiliki pengalaman yang lebih banyak akan lebih cenderung melakukan audit dengan lebih hati-hati dan teliti. Auditor yang berpengalaman juga akan lebih mampu mengelola waktu dan sumber daya dengan lebih efektif. Hal ini dapat membantu auditor dalam melakukan audit dengan lebih efisien dan efektif.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hubungan antara pengalaman auditor dan kualitas audit yang dilakukan. Menurut Rahman et al. (2017) faktor-faktor tersebut antara lain kompleksitas audit, kompleksitas industri, dan tingkat perubahan yang terjadi dalam perusahaan yang diaudit. Kompleksitas audit dan kompleksitas industri dapat membuat pengalaman auditor menjadi kurang relevan dalam melakukan audit. Sedangkan tingkat perubahan yang tinggi dalam perusahaan yang diaudit dapat membuat pengalaman auditor menjadi kurang efektif dalam menghadapi situasi yang baru.

Selain itu, peran senior auditor juga dapat mempengaruhi hubungan antara pengalaman auditor dan kualitas audit yang dilakukan. Menurut Saeed et al.

(2018) peran senior auditor dapat membantu junior auditor dalam mengatasi situasi yang kompleks dan sulit. Hal ini dapat membantu junior auditor dalam meningkatkan kualitas audit yang dilakukan.

Dalam praktiknya, pengalaman auditor juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Bedard et al. (2014) faktor-faktor tersebut antara lain jenis industri yang diaudit, ukuran perusahaan yang diaudit, serta ukuran tim audit yang digunakan. Jenis industri yang diaudit dapat mempengaruhi pengalaman auditor karena setiap industri memiliki karakteristik dan kompleksitas yang berbeda-beda. Ukuran perusahaan yang diaudit dan ukuran tim audit juga dapat mempengaruhi pengalaman auditor karena semakin besar perusahaan yang diaudit dan semakin besar tim audit yang digunakan, maka semakin banyak tantangan dan kompleksitas yang dihadapi oleh auditor.

Berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas audit yang dilakukan. Pengalaman auditor dapat diukur dari segi teknis dan non-teknis, serta mencakup pengalaman dalam mengaudit berbagai industri dan jenis perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman yang dimiliki seorang auditor, semakin besar kemampuannya dalam melakukan audit dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor adalah faktor penting yang mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan. Seorang auditor yang memiliki pengalaman yang lebih banyak cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan audit dengan baik. Namun, faktor-faktor lain seperti

kompleksitas audit, kompleksitas industri, dan tingkat perubahan yang terjadi dalam perusahaan yang diaudit dapat mempengaruhi hubungan antara pengalaman auditor dan kualitas audit yang dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang baik dalam mengoptimalkan pengalaman auditor untuk meningkatkan kualitas audit yang dilakukan.

Menurut Ika (2009) dalam Hutehaean (2018), bahwa pengalaman seorang auditor dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu :

1. Banyaknya tugas yang telah dilaksanakan. Banyaknya tugas pemeriksaan yang dihadapi oleh auditor memberikan kesempatan belajar dari kegagalan serta mengasah ketelitian dan kecermatan agar dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tepat.
2. Lama waktu atau masa kerja. Lamanya bekerja sebagai auditor akan dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan dan mengetahui informasi secara relevan untuk mengambil keputusan.

2.1.5 Kompetensi Auditor

Kompetensi dapat didefinisikan sebagai kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan atribut lainnya yang memungkinkan seseorang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan baik dan efektif. Menurut Farkas & Wetl (2018) kompetensi adalah integrasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan sifat yang memungkinkan individu untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam situasi kerja yang relevan. Sedangkan menurut Salas et al., (2015) kompetensi adalah kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakteristik individu yang mendukung kinerja unggul dalam pekerjaan atau tugas tertentu. Kedua pendapat ini tidak jauh berbeda dengan Alpi (2019) yang berpendapat bahwa kompetensi meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang terkait dengan tugas pekerjaan dan diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan yang tidak

rutin. Selain itu, kompetensi juga mencakup kemampuan yang dibutuhkan untuk menangani pekerjaan yang spesifik dan kompleks.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi melibatkan kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan atribut lainnya yang mendukung individu dalam mencapai hasil yang diinginkan dalam konteks pekerjaan atau tugas yang relevan.

“Kompetensi merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan itu tersebut” (Manik et al., 2020). Kompetensi auditor mencakup tiga aspek utama: kompetensi teknis, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Kompetensi teknis mencakup pengetahuan dan keterampilan audit, termasuk pemahaman prinsip akuntansi dan standar audit. Kompetensi personal melibatkan kemampuan untuk mengelola diri sendiri, berpikir kritis, dan membuat keputusan yang tepat. Kompetensi sosial meliputi kemampuan berinteraksi dan membangun hubungan yang baik dengan orang lain dan pemangku kepentingan.

Penelitian oleh Tuanakotta et al. (2020) menemukan bahwa terdapat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kompetensi auditor, di antaranya adalah pendidikan, pengalaman kerja, dan pelatihan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi, pengalaman kerja yang lebih lama, dan sering mengikuti pelatihan memiliki kompetensi yang lebih baik dalam melaksanakan tugas audit.

Sementara itu, menurut penelitian oleh Purwanto & Harjanto (2020), terdapat lima faktor penting yang berkontribusi pada kompetensi auditor yaitu integritas, objektivitas, etika profesional, kemampuan analisis, dan keberanian dalam mengambil keputusan. Auditor yang memiliki integritas yang tinggi, objektivitas dalam melaksanakan tugas, etika profesional yang kuat, kemampuan analisis yang baik, dan keberanian dalam mengambil keputusan yang sulit memiliki kompetensi yang lebih baik dalam melakukan tugas audit.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor sangat penting dalam menjalankan tugas audit. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi auditor, di antaranya adalah pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, integritas, objektivitas, etika profesional, kemampuan analisis, keberanian dalam mengambil keputusan, dan penggunaan teknologi informasi. Oleh karena itu, bagi auditor yang ingin meningkatkan kompetensinya, perlu untuk terus belajar dan mengembangkan diri dalam hal-hal yang berkaitan dengan tugas audit. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, auditor dapat meningkatkan kompetensinya dan memberikan jasa audit yang berkualitas serta dapat diandalkan.

Menurut Ika (2009) dalam Hutehaean (2018) bahwa indikator kompetensi auditor adalah dengan memperhatikan tolak ukur seperti :

1. Mutu personal.
2. Keahlian khusus.
3. Pengetahuan umum.

2.2 Penelitian Terdahulu

Selain menggunakan data yang diperoleh dari perusahaan dan data dari sumber literatur berupa bahan bacaan dan kuliah, dalam penelitian ini penulis juga memanfaatkan referensi dari penelitian terdahulu, yang dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih lengkap tentang topik yang sedang diteliti,

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pengalaman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Semakin sering auditor mengikuti pelatihan dan semakin lama auditor memiliki pengalaman dalam melakukan audit, maka kualitas audit yang dihasilkan juga semakin baik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pelatihan memiliki pengaruh lebih besar terhadap kualitas audit dibandingkan dengan pengalaman.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa pendidikan, pelatihan, dan pengalaman auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi tingkat pendidikan, frekuensi pelatihan, dan jumlah tahun pengalaman auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan juga semakin baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap kualitas audit, diikuti oleh variabel pelatihan dan pengalaman. Selain itu, auditor dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki kualitas audit yang lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi memungkinkan auditor memahami prinsip-prinsip akuntansi dan standar audit, yang mempengaruhi kualitas audit. Pelatihan kontinu penting agar auditor mengikuti perubahan regulasi dan teknologi, memastikan audit tepat dan efisien.

Pengalaman dalam audit membantu auditor mengembangkan intuisi dan kemampuan analitis, serta meningkatkan pemahaman tentang risiko dalam berbagai konteks bisnis. Secara ringkas, pendidikan, pelatihan, dan pengalaman adalah faktor penting yang berkontribusi pada kualitas audit dengan memperkuat pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan auditor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, frekuensi pelatihan, dan pengalaman auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan juga semakin baik. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa etika auditor memoderasi pengaruh variabel pendidikan, pelatihan, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa etika auditor menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas audit, terutama dalam mengurangi risiko kesalahan dan penyelewengan. Dalam penelitian ini, juga ditemukan bahwa integritas dan kewaspadaan auditor memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap kualitas audit dibandingkan dengan kompetensi pendidikan dan objektivitas. Hal ini menunjukkan bahwa integritas dan kewaspadaan auditor dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas audit, terutama dalam mengidentifikasi dan melaporkan temuan material yang material.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Budiningtyas et al. (2018)	Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pengalaman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pelatihan memiliki pengaruh lebih besar terhadap kualitas audit dibandingkan dengan pengalaman.
2	Naila et al. (2019)	Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman	Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa pendidikan, pelatihan, dan

		Terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya	pengalaman auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap kualitas audit, diikuti oleh variabel pelatihan dan pengalaman.
3	Ramadhani & Suroso (2020)	Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Pemoderasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, frekuensi pelatihan, dan pengalaman auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan juga semakin baik. Hal ini menandakan bahwa pendidikan, pelatihan, dan pengalaman merupakan faktor penting dalam membantu auditor mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas audit.
4	Prasetyo & Fajarwati (2020)	Pengaruh Kompetensi, Pendidikan, dan Pelatihan Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi auditor, pendidikan auditor, dan pelatihan auditor terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi, pendidikan, dan pelatihan auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan juga semakin baik.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan konstruk teoretis yang menjelaskan hubungan antara variabel penelitian. Kerangka konseptual digunakan sebagai panduan bagi peneliti dalam membangun desain penelitian, menganalisis data, dan menafsirkan hasil penelitian (Sari et al., 2020). Kerangka konseptual merupakan pedoman bagi peneliti dalam menjalankan penelitian sesuai dengan tujuannya. Penelitian ini berfokus pada pengaruh pendidikan, pelatihan, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit dengan kompetensi auditor sebagai variabel intervening pada Kap di Kota Medan. Penelitian ini mempertimbangkan variabel

pendidikan (X) yang mempengaruhi variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). Variabel pendidikan dalam penelitian ini terdiri dari (X1) Pendidikan, (X2) Pelatihan, dan (X3) Pengalaman, sedangkan variabel dependennya adalah (Y) Kualitas Audit dengan variabel intervening (Z) adalah Kompetensi Auditor.

2.3.1 Pengaruh Pendidikan Terhadap Kualitas Audit

Pendidikan auditor dapat diartikan sebagai proses pembelajaran formal maupun non-formal yang diberikan kepada calon auditor atau auditor pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai auditor.

Dalam penelitian Sari & Hartono (2018), pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia. Pengaruh positif tersebut terjadi karena pendidikan dan pelatihan meningkatkan pengetahuan, pemahaman standar dan prosedur audit, serta kemampuan analisis auditor. Dengan demikian, pendidikan dan pelatihan membantu meningkatkan kualitas audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik di Indonesia. Penelitian lain yang dilakukan oleh Brown et al. (2020) fokus pada pengaruh pelatihan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor yang menerima pelatihan yang baik dan terstruktur cenderung memiliki keterampilan dan kemampuan audit yang lebih tinggi. Pelatihan yang efektif dapat membantu meningkatkan pemahaman auditor terhadap metode audit yang up-to-date, peraturan terkini, dan teknik pemeriksaan yang canggih. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas audit yang dilakukan oleh auditor tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan dan pelatihan membantu auditor melaksanakan tugas dengan lebih baik. Perusahaan perlu memberikan perhatian pada pendidikan dan pelatihan auditor untuk meningkatkan kualitas audit dan kepercayaan pada laporan keuangan.

2.3.2 Pengaruh Pendidikan Terhadap Kompetensi

Hasil penelitian Nurkholis, (2020) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan positif terhadap tingkat skeptisisme profesional auditor yang berarti bahwa seseorang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki tingkat skeptisisme. Skeptisisme profesional merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang auditor agar dapat mendeteksi salah saji atau kecurangan sehingga diharapkan dapat menghasilkan kualitas audit yang baik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan formal mampu membentuk sikap dan perilaku auditor. Oleh karena itu, sangat disarankan agar auditor memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi untuk memperdalam pengetahuan mereka dan mempertajam keterampilan mereka dalam audit.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syafruddin & Sahur (2022), menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan memiliki dampak positif terhadap pengembangan kompetensi auditor. Pengamatan langsung dilakukan di lapangan dengan memperhatikan pengetahuan, pemahaman, dan hasil pengawasan yang dilakukan oleh para auditor melalui Laporan Hasil Pengawasan dan Pemeriksaan yang telah dilakukan secara menyeluruh sebelum dan setelah mengikuti program

pendidikan dan pelatihan. Program-program tersebut diselenggarakan oleh berbagai lembaga seperti Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Dalam Negeri, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta melalui pelatihan yang diadakan oleh Internal Inspektorat Kabupaten Takalar.

2.3.3 Pengaruh Pelatihan Terhadap Kualitas Audit

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah (2019) yang bertujuan untuk menguji pengaruh pelatihan, etika, dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Surabaya menunjukkan bahwa pelatihan, etika, dan independensi auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Pengaruh positif terhadap kualitas audit disebabkan oleh pelatihan yang baik, kesadaran etika yang tinggi, dan independensi auditor yang kuat. Hal ini menghasilkan auditor yang mampu melaksanakan audit dengan lebih cermat, akurat, dan sesuai dengan standar audit yang berlaku.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring et al. (2020), menunjukkan bahwa pelatihan dan sertifikasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia. Pelatihan meningkatkan pengetahuan dan kompetensi auditor, sementara sertifikasi memberikan pemahaman yang lebih baik tentang standar audit yang berlaku. Hal ini dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap Kantor Akuntan Publik, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan auditor merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas audit.

2.3.4 Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi

Menurut sebuah penelitian oleh Ahmad et al. (2018), pelatihan auditor memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kompetensi auditor dan kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian tersebut menemukan bahwa pelatihan dapat membantu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan auditor dalam menghadapi perubahan-perubahan lingkungan audit dan menerapkan standar auditing terbaru.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bachtiar et al. (2019) menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan berkelanjutan berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena pelatihan berkelanjutan merupakan upaya untuk meningkatkan ketrampilan kerja auditor baik secara teknis maupun manajerial. Ini membantu mereka dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemeriksaan serta memperoleh sertifikasi yang sah. Dengan pendidikan dan pembaruan pengetahuan melalui pelatihan berkelanjutan, auditor dapat meningkatkan kualitas audit secara signifikan.

2.3.5 Pengaruh Pengalaman Terhadap Kualitas Audit

Menurut Alfiyah et al. (2018) semakin baik pengalaman yang dimiliki seorang auditor, akan mampu meningkatkan kualitas audit. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa faktor pengalaman yang diukur melalui lamanya bekerja dan banyaknya penugasan merupakan suatu faktor yang menentukan kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Banyuwangi.

Hasil yang serupa juga ditunjukkan dari penelitian yang dilakukan oleh (Waegelein et al., 2019) yang membahas tentang pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit dimana penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan

data dari 110 responden yang terdiri dari auditor senior dan supervisor dari tiga firma akuntansi terkemuka di Amerika Serikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor dengan pengalaman lebih banyak cenderung lebih konsisten dalam penerapan standar auditing dan lebih mampu menghadapi tantangan yang muncul selama proses audit.

Dengan kata lain, semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor dalam menjalankan tugasnya, maka semakin tinggi kualitas laporan audit yang dihasilkan.

2.3.6 Pengaruh Pengalaman Terhadap Kompetensi

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad et al. (2019) juga menunjukkan bahwa pengalaman auditor mempengaruhi kinerja audit dan dapat meningkatkan kualitas audit yang dilakukan. Pengalaman kerja yang luas memberikan wawasan dan pemahaman mendalam kepada auditor tentang aspek-aspek audit, termasuk pengetahuan industri dan situasi khusus dalam audit. Dengan pengalaman, auditor dapat mengembangkan keterampilan praktis untuk melakukan audit dengan efisiensi dan efektivitas. Menurut Waegelein et al. (2019), pengalaman auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh positif disebabkan karena auditor yang lebih berpengalaman cenderung lebih konsisten dalam penerapan standar auditing dan lebih mampu menghadapi tantangan yang muncul selama proses audit.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi auditor dan kualitas audit yang dilakukan. Semakin berpengalaman seorang auditor dalam melakukan tugasnya, maka semakin berkualitas laporan audit yang dihasilkan.

2.3.7 Pengaruh Kompetensi Terhadap Hubungan antara Pendidikan dan Kualitas Audit

Dari hasil pengujian Irianto (2018) menunjukkan hasil bahwa pengalaman memengaruhi kompetensi auditor. Hasil pengujian mengungkapkan bahwa semakin berpengalaman dalam mengaudit menyebabkan kompetensinya semakin meningkat, dan peningkatan pendidikan dapat meningkatkan kompetensi seorang auditor, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian oleh Saraswati & Rokhmawati (2021) juga menunjukkan bahwa kompetensi memediasi hubungan antara pendidikan dengan kualitas audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kompetensi auditor, dan kompetensi auditor juga berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian, kompetensi auditor dapat memediasi hubungan antara pendidikan dengan kualitas audit.

2.3.8 Pengaruh Kompetensi Terhadap Hubungan Antara Pelatihan dan Kualitas Audit

Krishnan & Visvanathan (2019) juga meneliti peran kompetensi sebagai variabel pemediasi dalam hubungan antara pelatihan dan kualitas audit. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif dapat meningkatkan kompetensi auditor, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas audit. Hasil penelitian oleh Sembiring et al. (2020), menunjukkan bahwa pelatihan

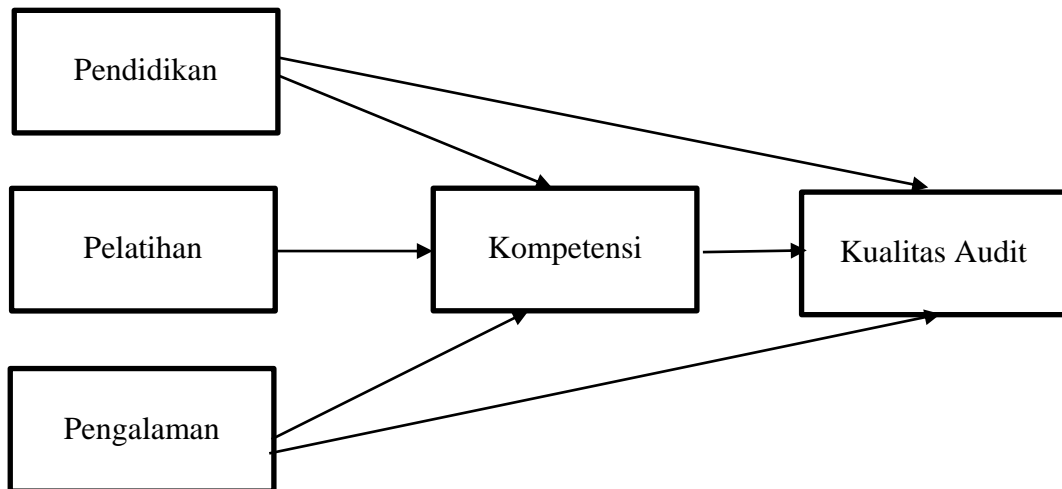
dan sertifikasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia. Pelatihan meningkatkan pengetahuan dan kompetensi auditor, sementara sertifikasi memberikan pemahaman yang lebih baik tentang standar audit yang berlaku. Hal ini dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap Kantor Akuntan Publik, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi dapat memainkan peran sebagai variabel mediasi antara pelatihan dan kualitas audit. Pelatihan yang baik dan efektif dapat meningkatkan kompetensi auditor, yang selanjutnya dapat berdampak positif pada kualitas audit yang dihasilkan.

2.3.9 Pengaruh Kompetensi Terhadap Hubungan Antara Pengalaman dan Kualitas Audit

Penelitian oleh Wong (2018) menguji pengaruh pengalaman terhadap kualitas audit dengan mempertimbangkan peran kompetensi sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja yang lebih luas dapat meningkatkan kompetensi auditor, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada kualitas audit yang dihasilkan. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh Lubis (2020) dimana hasil analisis menunjukkan pengalaman kerja dan kompetensi auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit secara individu maupun secara bersama-sama. Hal ini terjadi karena auditor yang berpengalaman memiliki kemampuan untuk melakukan analisis yang lebih teliti dan mendetil dalam mendeteksi gejala kesalahan. Mereka juga memiliki pengetahuan yang cukup tentang entitas yang diaudit dan mampu bekerja secara kolaboratif dalam tim. Kemampuan mereka dalam menganalisis

permasalahan memungkinkan mereka untuk melakukan audit dengan cermat, hati-hati, dan objektif.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian teori, dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H.1 : Terdapat pengaruh positif Pendidikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
- H.2 : Terdapat pengaruh positif Pendidikan terhadap Kompetensi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
- H.3 : Terdapat pengaruh positif Pelatihan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

- H.4 : Terdapat pengaruh positif Pelatihan terhadap Kompetensi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
- H.5 : Terdapat pengaruh positif Pengalaman terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
- H.6 : Terdapat pengaruh positif Pengalaman terhadap Kompetensi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
- H.7 : Kompetensi akan memediasi hubungan antara Pendidikan dan Kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
- H.8 : Kompetensi akan memediasi hubungan antara Pelatihan dan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
- H.9 : Kompetensi akan memediasi hubungan antara Pengalaman dan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei, yaitu suatu metode pengumpulan data primer yang sudah diperoleh dari kuesioner. Penelitian ini mengembangkan teori-teori dan/atau hipotesis melalui pertanyaan tertulis yang diberikan kepada sampel dari populasi Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat tiga jenis variabel yaitu variabel independent, variabel dependen dan variabel intervening. Defenisi operasional variabel penelitian terdahulu yaitu :

Tabel 3.1 Defenisi Operasionalisasi

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Pendidikan	Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang sesuai prosedur pendidikan itu sendiri. Sumber : (Simbolon, 2018)	1. Jalur pendidikan 2. Kesesuaian Pendidikan dengan pekerjaan. Sumber : (Simbolon, 2018)	Likert
Pelatihan	Pelatihan adalah suatu program pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana staf mempelajari pengetahuan dan ketrampilan teknis dalam tujuan yang terbatas	1. Kesadaran pengembangan profesionalisme melalui penelitian. 2. Keikutsertaan dalam pelatihan mengenai auditing 3. Kesadaran pentingnya arahan dari senior auditor terhadap pemula sebagai sarana pelatihan.	Likert

	Sumber : (Pratiwi, 2019)	Sumber : (Pratiwi, 2019)	
Pengalaman	Pengalaman seorang auditor adalah pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan yang dilakukan Sumber : (Hutahaeen, 2019).	1. Lamanya bekerja sebagai auditor 2. Banyaknya tugas pemeriksaan Sumber : (Hutahaeen, 2019)	Likert
Kompetensi	Kompetensi adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar, dan dalam melakukan audit seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai, serta pengetahuan umum yang baik Sumber : (Hutahaeen, 2019).	1. Mutu personal. 2. Keahlian khusus. 3. Pengetahuan umum Sumber : (Hutahaeen, 2019)	Likert
Kualitas Audit	Kualitas audit merupakan kualitas kerja auditor yang ditunjukkan dengan laporan hasil pemeriksaan yang dapat diandalkan dan dipertanggungjawabkan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Sumber : (Hutahaeen , 2019)	1. Keakuratan temuan audit. 2. Kualitas laporan hasil audit. 3. Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit. Sumber : (Hutahaeen, 2019)	Likert

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan di seluruh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Kota Medan. Adapun identitas Kantor Akuntan Publik dapat di lihat di lampiran 1.

3.3.2 Waktu

Waktu penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Agustus.

Tabel 3.2 Skedul Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	2022																																					
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul	█																																					
2	Pembuatan Proposal		█	█	█	█	█	█	█	█	█																												
3	Bimbingan Prosoal												█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█															
4	Seminar Proposal																																						█
5	Penyusunan Skripsi																																						█
6	Bimbingan Skripsi																																						█
7	Sidang Meja Hijau																																						█

3.4. Polulasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari Akuntan Publik yang bekerja di Kantor-kantor Akuntan Publik yang berlokasi di Kota Medan. Jumlah total auditor yang menjadi bagian dari populasi ini adalah 105 orang. Daftar dan informasi lebih lanjut mengenai Kantor Akuntan Publik dapat di lihat di lampiran.

3.4.2 Sampel

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling Jenuh adalah pendekatan dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini , sampel yang diambil adalah para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Sampel ini dihitung berdasarkan jumlah kuesioner yang dikembalikan oleh responden.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, sampel dalam penelitian ini akan terdiri dari seluruh populasi yang ada. Populasi tersebut adalah 94 Akuntan Publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survei, dimana data dikumpulkan melalui penggunaan angket. Metode ini dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Penyebaran dan pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh responden. Tujuannya adalah untuk menghimpun informasi atau data yang digunakan dalam menganalisis suatu masalah.

Angket yang disebarkan pada akuntan dengan menggunakan skala likert bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai opsi yaitu :

Tabel 3.3 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini menggunakan metode analisis data Partial Least Square (PLS). (Abdillah et al., 2020) PLS adalah analisis persamaan structural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian structural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Analisis data untuk penelitian ini menggunakan software smart PLS versi 4.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing - masing variabel penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2010 hal 147). Ghozali (2016, hal.19) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dan memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.

Untuk melihat kecenderungan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan kepada responden, maka dilihat dari nilai rata-rata (Mean). Analisis mean dilakukan dengan membuat suatu batas kelas yang digunakan untuk memutuskan apakah nilai rata-rata dapat masuk dalam kategori baru. Dalam rentang skala interval dikemukakan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.4 Kategori Skala

Interval Skala	Kategori
1.00 – 1.80	Sangat Tidak Baik
1.81 – 2.61	Tidak Baik
2.62 – 3.42	Cukup Baik
3.43 – 4.23	Baik
4.24 – 5.04	Sangat Baik

3.7 Uji Hipotesis

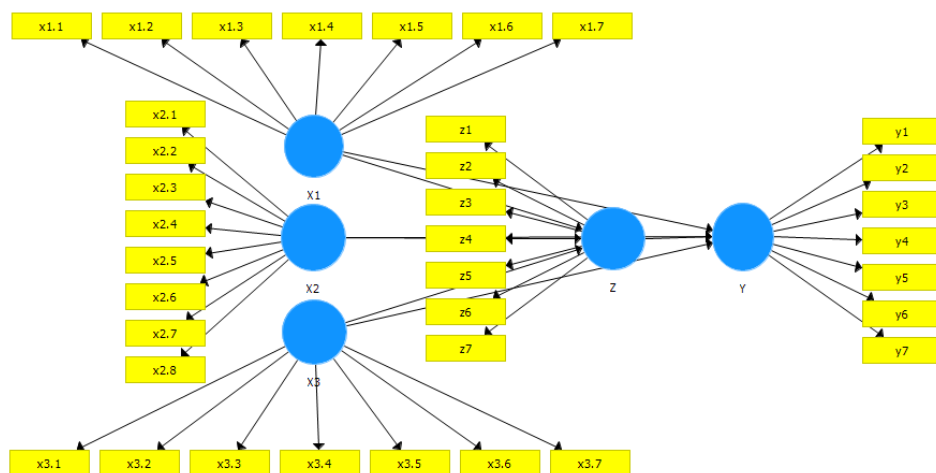
Menurut (Juliandi, 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial memiliki hubungan antara X1, X2, berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan dengan uji t.

3.7.1 Analisis SEM (*Structural Equation Modelling*)

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS 4 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (partial least square) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang

secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Menurut Ghozali (2015) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat soft modelling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel). Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak variabel secara simultan. SEM dapat menyelesaikan analisis dengan satu kali estimasi dimana yang lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus. Setelah dilakukan uji coba terbatas melalui uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat indikator dari item pertanyaan yang dibuang, atau tidak di ikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Maka pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver.4 for Windows.



Gambar 3.1 Model Struktural PLS Penelitian

Keterangan :

X1 : Pendidikan Auditor

X2 : Pelatihan Auditor

X3 : Pengalaman Auditor

Z : Kompetensi

Y : Kualitas Audit

3.7.1.1 Evaluasi Outer Model (*Measurement Model*)

Outer Model menganalisis hubungan konstruk (variabel laten) dan indikator. Convergent validity dari model pengukuran dengan model refleksi indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score dengan construct score yang dihitung dengan PLS. Untuk refleksi dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai Loading 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup. Discriminant validity dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan cross loading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar dari pada konstruk lainnya.

Model lain untuk menilai Discriminant validity adalah membandingkan nilai square root of Average Variance Extracted (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Jika nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar dari pada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam

model, maka dikatakan memiliki nilai discriminant validity yang baik. Pengukuran ini digunakan untuk mengukur realibilitas component score variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibandingkan dengan composite reability. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar 0,50.

Composite reability yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu internal consistency dan Cronbach's Alpha. Nilai yang diharapkan $> 0,6$ untuk semua konstruk. (Ghozali, 2006). Analisa outer model ini dilakukan untuk memastikan measurement yang digunakan apakah layak untuk dijadikan pengukuran, yang artinya valid dan reliabel.

1. Convergent Validity

Convergent validity dari model pengukuran dengan refleksif indicator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score yang dihitung dengan PLS. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70% dengan konstruk yang diukur. Namun menurut Chin (1998) dalam Ghozali (2015) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.

2. Discriminant Validity

Discriminant Validity dari model pengukuran dengan refleksi indicator dinilai berdasarkan Crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik daripada ukuran pada blok lainnya. Metode lain untuk menilai Discriminant Validity adalah

membandingkan nilai Root Of Average Variance Extracted (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Jika nilai AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai Discriminant Validity yang baik Ghozali (2015). Berikut ini rumus untuk menghitung AVE:

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum IV(\epsilon)}$$

Dimana λ , adalah component loading ke indikator ke $\text{var}(\epsilon_i) = 1 - \lambda$. Jika semua indikator di standardized, maka ukuran ini sama dengan Average Communalities dalam blok. Ghozali (2015) menyatakan bahwa pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas component score variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibanding dengan compositereliability. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar dari nilai 0,50.

3. Cronbach's Alpha

Cronbach's Alpha merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha >0,7.

4. Composite Reliability

Composite reliability blok indikator yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu internal consistency menurut Ghozali (2015). Dengan menggunakan output yang dihasilkan PLS maka Composite reliability dapat dihitung dengan rumus:

$$Pc = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum IV(\epsilon)}$$

Dimana A, adalah component loading ke indikator dan $\text{var}(\epsilon_i) = 1 - \lambda$. Dibanding dengan *Cronbach's Alpha*, ukuran ini tidak mengasumsikan tau equivalence antar pengukuran dengan asumsi semua indikator diberi bobot sama. Sehingga *Cronbach's Alpha* cenderung lower bound estimate reliability, sedangkan pc merupakan closer approximation dengan asumsi estimate parameter adalah akurat. Pc sebagai ukuran internal consistence hanya dapat digunakan untuk konstruk reflektif indikator menurut Ghozali (2015).

3.7.1.2 Evaluasi Inner Model (Structural Model)

Inner Model menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substansif. Model structural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen. Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Pengujian hipotesis dilakukan hanya melalui direct effect, yaitu *R-Square*:

1. Pengaruh X1 terhadap Y
2. Pengaruh X2 terhadap Y
3. Pengaruh X3 terhadap Y

Inner Model atau smodel structural adalah bagian pengujian hipotesis yang digunakan dalam menguji variaebel laten eksogen (independen) terhadap variebel

laten eksogen (dependen) apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya (Julidani, dkk., 2015).

1. R-square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk Julidani (2015). Kriteria dalam penilaian R-Square adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai R-square = 0,75 maka model adalah kuat
- 2) Jika nilai R-Square = 0,50 maka model adalah sedang
- 3) Jika nilai R-Square = 0,25 maka model adalah lemah

3.7.2 Uji Direct Effect (Pengaruh Langsung)

Tujuan analisis direct effect berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Kriteria untuk pengujian hipotesis direct effect adalah dengan melihat nilai probabilitas/signifikansi (P-Value): (1) Jika nilai P-Values < 0.05, maka signifikan; dan (2) Jika nilai P- Values > 0.05, maka tidak signifikan (Juliandi, 2018).

3.7.3 Uji Indirect Effect (Pengaruh Tidak Langsung)

Tujuan analisis indirect effect berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantarai/dimediiasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediator). Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung

(indirect effect) (Juliandi, 2018) adalah :

- a. Jika nilai P-Values < 0.05 , maka signifikan, artinya variabel mediator (Z), memediasi pengaruh variabel eksogen (X1) dan (X2) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah tidak langsung
- b. Jika nilai P-Values > 0.05 , maka tidak signifikan artinya variabel mediator (Z), tidak memediasi pengaruh variabel eksogen (X1) dan (X2) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah langsung (Juliandi, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis sudah menyebarkan sebanyak 105 angket kepada responden yang menjadi sampel penelitian, namun ketika responden mengumpulkan kembali kuisisioner dari lokasi penelitian yang kembali kepada responden hanya sebanyak 54 kuisisioner, 54 kuisisioner tersebut akan di olah lebih lanjut.

4.1.1 Identitas Responden

Sebelum data diolah lebih lanjut dalam penelitian ini penulis terlebih dahulu menggambarkan identitas responden, untuk mendapatkan karakteristik responden yang sesuai dengan penelitian ini, dalam penelitian ini identitas responden yang ditanyakan adalah , Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan , Jabatan, Lama bekerja dan Identifikasi industri yang relevan.

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki Laki	44	81.5
Perempuan	10	18.5
Total	54	100.0

Sumber : Lampiran VI

Tabel 4.1 Menunjukkan jenis kelamin responden yang menjadi sampel penelitian, dalam penelitian ini mayoritas responden adalah Laki Laki yang berjumlah 44 orang (81.5%) dan responden yang berjenis kelamin Perempuan berjumlah 10 orang (18.5%).

Tabel 4.2 Usia Responden

Usia Responden	Frekuensi	%
< 40 Tahun	7	13.0
40-50 Tahun	35	64.8
> 50 Tahun	12	22.2
Total	54	100.0

Sumber : Lampiran VII

Tabel 4.2 menunjukkan usia responden yang menjadi sampel penelitian, dalam penelitian ini responden yang berusia < 40 Tahun berjumlah 7 orang (13%), responden yang berusia 40-50 Tahun berjumlah 35 orang (64.8%) dan responden yang sudah berusia > 50 Tahun berjumlah 12 orang (22.2%).

Tabel 4,3 Pendidikan Responden

Pendidikan Responden	Frekuensi	%
D3	1	1.9
S1	12	22.2
S2	34	63.0
S3	7	13.0
Total	54	100.0

Sumber : Lampiran VIII

Tabel 4.3 menunjukkan pendidikan responden yang menjadi sampel penelitian, dalam penelitian ini responden yang berpendidikan D3 berjumlah 1 (1.9%), responden yang berpendidikan S1 berjumlah 12 orang (22.2%), kemudian responden yang berpendidikan S2 berjumlah 34 orang (63%), kemudian responden yang berpendidikan S3 berjumlah 7 orang (13%).

Tabel 4.4 Jabatan Responden

Jabatan Responden	Frekuensi	%
Partner	4	7.4
Supervisor	10	18.5
Auditor Junior	24	44.4
Manajer	4	7.4
Auditor Senior	12	22.3
Total	54	100.0

Sumber : Lampiran IX

Tabel 4.4 menunjukkan jabatan responden yang menjadi sampel penelitian, dalam penelitian ini responden yang memiliki jabatan sebagai Partner berjumlah 4 orang (7.4%), responden yang memiliki jabatan sebagai Supervisor berjumlah 10 orang (18.5%), responden yang memiliki jabatan sebagai Auditor Junior berjumlah 24 orang (44.4%) dan responden yang memiliki jabatan sebagai Manajer berjumlah 4 orang (7.4%), lalu responden yang memiliki jabatan sebagai Auditor Senior berjumlah 12 orang (22.3%).

Tabel 4.5 Lama Kerja

Lama Bekerja	Frekuensi	%
< 10 Tahun	22	40.8
10-15 Tahun	24	44.4
> 15 Tahun	8	14.8
Total	54	100.0

Sumber : Lampiran X

Tabel 4.5 menunjukkan masa kerja responden yang menjadi sampel penelitian, dalam penelitian ini responden yang sudah bekerja selama < 10 Tahun sebanyak 22 orang (40.8%) responden yang sudah bekerja selama 10-15 Tahun berjumlah 24 orang (44.4%) dan responden yang sudah bekerja selama > 15 Tahun berjumlah 8 orang (14.8%).

Tabel 4.6 Praktik Audit

Praktik Audit	Frekuensi	%
Keuangan	20	37
Teknologi	0	0
Sektor public	10	18.5
Manufaktur	7	13.0
Kesehatan	4	7.5
Lainnya	13	24
Total	54	100.0

Sumber : Lampiran XI

Tabel 4.6 menunjukkan Spesialisasi Praktik Audit responden, responden yang fokus auditnya di bidang Keuangan berjumlah 20 orang (37%), responden yang fokus auditnya di bidang Sektor public berjumlah 10 orang (18.5%), responden yang fokus auditnya di bidang Manufaktur berjumlah 7 orang (13%) lalu responden yang fokus auditnya di bidang Kesehatan berjumlah 4 orang (7.5%) dan responden yang fokus auditnya di bidang Lainnya berjumlah 13 orang (24%).

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk memberikan deskripsi dan gambaran tentang data yang dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk menggambarkan data secara objektif tanpa mengambil kesimpulan umum atau melakukan generalisasi

Tabel 4.7 Analisis Statistik Variabel Pendidikan Auditor

Var	Indikator	Pernyataan	Rata-Rata Skor	Kategori
x1.1	Jalur Pendidikan	Auditor tidak harus memiliki latar belakang pendidikan S1 (Sarjana Ekonomi - Akuntansi).	4.24	Sangat Baik
x1.2		Tingkat pendidikan akademis mempengaruhi kualitas audit auditor	4.02	Baik

x1.3	Kesesuaian Pendidikan Dengan Pekerjaan	Pendidikan akademis dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan untuk mencapai kedudukan dan karir yang lebih baik	4.06	Baik
x1.4		Pendidikan dapat membentuk kepribadian dan pengembangan wawasan bagi seorang auditor.	3.96	Baik
x1.5		Auditor akan dipacu untuk terus meningkatkan jenjang pendidikan mereka sehingga pengetahuan dan keterampilan (technical skill) auditor akan lebih berkualitas	4.24	Sangat Baik
x1.6		Organisasi profesi auditor telah menentukan standart kemampuan auditor yang harus dikuasai melalui pendidikan auditor	4.22	Baik
x1.7		Auditor akan memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik sebagai seorang manajer, auditor dibekali keterampilan untuk dapat berhubungan dengan orang lain (human relation) dan bekerjasama dengan sejawat serta multi disiplin lainnya guna memberi pelayanan yang berkualitas bagi klien.	4.19	Baik

Sumber : Lampiran XII

Tabel 4.7 menunjukkan dalam penelitian ini untuk variabel pendidikan auditor hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas jawaban responden adalah sangat setuju (5) dan dengan rata rata skor tertinggi 4.24 dan terendah adalah 3.96 hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan auditor sangat penting untuk menghasilkan kualitas audit yang baik.

Tabel 4.8 Analisis Statistik Variabel Pelatihan Auditor

Var	Indikator	Pernyataan	Rata-Rata Skor	Kategori
x2.1	Kesadaran Pengembangan Profesionalisme Melalui Pelatihan	Pentingnya pelatihan audit sebagai sarana pengembangan diri menjadi auditor profesional.	3.98	Baik
x2.2		Seorang auditor harus meningkatkan kompetensinya melalui pengembangan profesional yang berkelanjutan.	3.96	Baik
x2.3	Keikutsertaan Dalam Pelatihan Mengenai Auditing	Seorang auditor harus mendukung dan mengikuti program IAI mengenai pelatihan auditor, untuk meningkatkan kompetensi auditor.	3.94	Baik

x2.4		Seorang auditor pemula harus mengikuti seminar, loka karya, simposium, diskusi panel, kursus Brevet AB & C untuk menunjang kualitas audit yang baik.	3.61	Baik
x2.5		Seorang auditor akan profesional dalam melaksanakan kerja audit ketika pernah mendapat pelatihan audit yang intensif.	3.80	Baik
x2.6	Kesadaran Pentingnya Arahan dari Senior Sebagai Sarana Pelatihan	Pengarahan yang diberikan oleh senior dapat dijadikan sarana pelatihan yang sederhana bagi auditor pemula	3.98	Baik
x2.7		Senior auditor sudah memberikan pengarahan yang baik kepada auditor pemula	3.83	Baik
x2.8		Pengarahan yang dilakukan senior sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas audit auditor.	4.02	Baik

Sumber : Lampiran XIII

Tabel 4.8 menunjukkan dalam penelitian ini untuk variabel pelatihan auditor hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas jawaban responden adalah sangat setuju (5) dan dengan rata rata skor tertinggi 4.02 dan terendah adalah 3.61 hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan auditor sangat penting untuk menghasilkan kualitas audit yang baik.

Tabel 4.9 Analisis Statistik Variabel Pengalaman Auditor

Var	Indikator	Pernyataan	Rata-Rata Skor	Kategori
x3.1	Banyaknya Tugas Pemeriksaan	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami	4.04	Baik
x3.2		Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya	4.00	Baik
x3.3		Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas	4.09	Baik
x3.4		Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaannya	3.96	Baik

x3.5	Lamanya Bekerja Sebagai Auditor	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan objek pemeriksaan	4.35	Sangat Baik
x3.6		Semakin lama bekerja, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil keputusan	4.00	Baik
x3.7		Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti menghadapi entitas pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan	4.00	Baik

Sumber : Lampiran XIV

Tabel 4.9 menunjukkan dalam penelitian ini untuk variabel pengalaman auditor hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas jawaban responden adalah sangat setuju (5) dan dengan rata rata skor tertinggi 4.35 dan terendah adalah 3.96 hasil ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor sangat penting untuk menghasilkan kualitas audit yang baik.

Tabel 4.10 Analisis Statistik Variabel Kompetensi Auditor

Var	Indikator	Pernyataan	Rata-Rata Skor	Kategori
z1	Mutu Personal	Auditor harus mampu bekerjasama dalam tim	3.96	Baik
z2		Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berfikiran luas serta mampu menangani ketidakpastian	3.98	Baik
z3		Auditor harus dapat menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah, serta menyadari bahwa beberapa temuan dapat bersifat subjektif	3.70	Baik
z4	Keahlian Khusus	Auditor memiliki keahlian untuk menulis serta mempresentasikan laporan dengan baik	3.87	Baik
z5		Auditor harus memiliki keahlian untuk melakukan wawancara serta kemampuan membaca cepat	4.17	Baik
z6	Pengetahuan Umum	Auditor harus memiliki pengetahuan auditing dan pengetahuan tentang sektor public	3.89	Baik
z7		Auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan review analitis	3.72	Baik

Sumber : Lampiran XV

Tabel 4.10 menunjukkan dalam penelitian ini untuk variabel kompetensi auditor hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas jawaban responden adalah sangat setuju (5) dan dengan rata rata skor tertinggi 4.17 dan terendah adalah 3.70 hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor sangat penting untuk menghasilkan kualitas audit yang baik.

Tabel 4.11 Analisis Statistik Variabel Kualitas Audit.

Var	Indikator	Pernyataan	Rata-Rata Skor	Kategori
y1	Keakuratan Temuan Audit	Saya menjamin temuan audit saya akurat. Saya bisa menemukan sekecil apapun kesalahan/penyimpangan yang ada	3.93	Baik
y2		Saya tidak pernah melakukan rekayasa. Temuan apapun saya laorkan apa adanya	3.94	Baik
y3		Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaannya	4.46	Sangat Baik
y4	Kualitas Laporan Hasil Audit	Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya pemeriksaan	4.00	Baik
y5		Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, objektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal	4.09	Baik
y6	Kesesuaian Pemeriksaan dengan Standar Audit	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait	4.24	Sangat Baik
y7		Dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan	4.02	Baik

Sumber : Lampiran XVI

Tabel 4.11 menunjukkan dalam penelitian ini untuk variabel kompetensi auditor hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas jawaban responden adalah sangat setuju (5) dan dengan rata rata skor tertinggi

4.46 dan terendah adalah 3.93 hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor sangat penting untuk menghasilkan kualitas audit yang baik.

4.1.3 Hasil Penelitian Analisis SEM-PLS

4.1.3.1 Evaluasi Dalam Pengukuran Model Outer (Outer Model)

Dalam pembentukan variabel latent pada penelitian ini bersifat reflektif dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dari masing-masing variable. Maka dilakukan suatu evaluasi terhadap pengukuran model (outer model) sebagai cara dalam mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari indikator-indikator penelitian. Dalam pengukuran model (outer model) menggunakan 3 cara, yaitu melalui convergent validity, discriminante validity, composite reliability.

a. *Convergent Validity*

Convergent validity merupakan pengukuran model pada indikator yang bersifat reflektif. Dimana dilihat dari skor butir pertanyaan dengan skor konstraknya atau melalui loading factor pada masing-masing indikator konstruk. Adapun parameter dalam menetapkan bahwa nilai convergent validity layak/terpenuhi, dapat dilakukan dengan melihat nilai rule of thumb, dimana nilai loading factor lebih besar dari 0,60 - 0,70, namun dapat juga diterima rentang loading factor lebih besar dari 0,50 - 0,60 (Ghozali dan Latan, 2012:74). Berdasarkan hasil analisis data pada convergent validity, pada indikator-indikator pada masing-masing variabel, dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. *Convergent Validity* Pada Pendidikan

Indikator konstruk pada variabel pendidikan berjumlah 7 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Convergent Validity Pendidikan

Indikator	Loading Factor	Rule of Thumb	Keterangan
Px1.1	0.840	0.60	Memenuhi
Px1.2	0.782	0.60	Memenuhi
Px1.3	0.845	0.60	Memenuhi
Px1.4	0.772	0.60	Memenuhi
Px1.5	0.921	0.60	Memenuhi
Px1.6	0.919	0.60	Memenuhi
Px1.7	0.833	0.60	Memenuhi

Sumber : Lampiran XXII

2. *Convergent Validity Pelatihan*

Indikator konstruk pada variabel pelatihan berjumlah 8 indikator konstruk.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13 Convergent Validity Pelatihan

Indikator	Loading Factor	Rule of Thumb	Keterangan
Px2.1	0.857	0.60	Memenuhi
Px2.2	0.918	0.60	Memenuhi
Px2.3	0.939	0.60	Memenuhi
Px2.4	0.824	0.60	Memenuhi
Px2.5	0.851	0.60	Memenuhi
Px2.6	0.895	0.60	Memenuhi
Px2.7	0.732	0.60	Memenuhi
Px2.8	0.716	0.60	Memenuhi

Sumber : Lampiran XXIII

3. *Convergent Validity Pengalaman*

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 Convergent Validity Pengalaman

Indikator	Loading Factor	Rule of Thumb	Keterangan
Px3.1	0.903	0.60	Memenuhi
Px3.2	0.903	0.60	Memenuhi
Px3.3	0.932	0.60	Memenuhi
Px3.4	0.869	0.60	Memenuhi
Px3.5	0.752	0.60	Memenuhi
Px3.6	0.909	0.60	Memenuhi
Px3.7	0.902	0.60	Memenuhi

Sumber : Lampiran XXIV

4. *Convergent Validity* Kualitas Audit

Indikator konstruk pada variabel kualitas audit berjumlah 7 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15 *Convergent Validity* Kualitas Audit

Indikator	<i>Loading Factor</i>	<i>Rule of Thumb</i>	Keterangan
Py.1	0.762	0.60	Memenuhi
Py.2	0.661	0.60	Memenuhi
Py.3	0.847	0.60	Memenuhi
Py.4	0.818	0.60	Memenuhi
Py.5	0.811	0.60	Memenuhi
Py.6	0.783	0.60	Memenuhi
Py.7	0.768	0.60	Memenuhi

Sumber : Lampiran XXV

5. *Convergent Validity* Kompetensi

Indikator konstruk pada variabel kompetensi berjumlah 7 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16 *Convergent Validity* Kompetensi

Indikator	<i>Loading Factor</i>	<i>Rule of Thumb</i>	Keterangan
Pz.1	0.722	0.60	Memenuhi
Pz.2	0.837	0.60	Memenuhi
Pz.3	0.805	0.60	Memenuhi
Pz.4	0.717	0.60	Memenuhi
Pz.5	0.844	0.60	Memenuhi
Pz.6	0.851	0.60	Memenuhi
Pz.7	0.804	0.60	Memenuhi

Sumber : Lampiran XXVI

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dari tabel 4.12 – tabel 4.16 di atas, maka dapat diketahui hasil uji validitas melalui PLS Algorithm terhadap indikator-indikator konstruk pada masing-masing variabel memperlihatkan bahwa pada semua variabel keseluruhan nilai loading factor lebih besar dari 0,60,

sehingga memenuhi convergent validity. Maka dengan demikian seluruh indikator pertanyaan dalam kategori valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Discriminant Validity

Dalam analisis *discriminant validity* dimana model pengukuran pada masing-masing indikator konstruk bersifat reflektif dilakukan dengan cara melihat nilai cross loading pada masing-masing variabel. Dalam pengujian *discriminant validity* menggunakan *Average Variance Extracted* (AVE). Adapun parameter cross loading dalam menilai nilai average variance extracted untuk mengetahui tingkat validitas dari masing-masing indikator konstruk pada setiap variable direkomendasikan lebih besar dari 0,50 ($> 0,50$) (Ghozali dan Latan, 2012: 75). Hasil analisis discriminant validity dapat dikemukakan pada table di bawah ini:

**Tabel 4.17 Discriminant Validity
(Fornell Lacker Criterium)**

Variabel	Nilai
Pendidikan	0.846
Pelatihan	0.845
Pengalaman	0.883
Kualitas Audit	0.776
Kompetensi	0.799

Sumber : Lampiran XXVII

Tabel 4.17 dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variable memiliki nilai average variance extracted lebih besar dari 0,50. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji *discriminant validity*, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

c. Cronbach's Alpha

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (Juliandi, 2018). Cronbach Alpha merupakan penilaian

terhadap reabilitas dari batas suatu konstruk. Nilai Cronbach Alpha mengukur konsistensi internal dari suatu indikator dengan nilai yang di harapkan 0,7 tetapi nilai minimal dari pengujian ini adalah 0,6 untuk seluruh konstruk yang ada dalam penelitian

Tabel 4.18 Cronbach's Alpha

Variabel	Nilai
Pendidikan	0.933
Pelatihan	0.941
Pengalaman	0.952
Kualitas audit	0.899
Kompetensi	0.905

Sumber : Lampiran XXVIII

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas memperlihatkan bahwa nilai *Croanbach's Alpha* pada masing-masing variabel konstruk dalam kategori reliabel, hal disebabkan karena nilai *Croanbach's Alpha* > 0,6.

d. Composite reliability

Dalam melakukan uji reliabilitas bertujuan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Penggunaan composite reliability dilakukan untuk meguji reliabilitas suatu konstruk (Ghozali dan Latan, 2012: 75). Adapun dalam melakukan penilain terhadap *composite reliability* melalui *rule of thumb*, dimana nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0,70 (> 0,70). Hasil dari analisis data memperlihatkan sebagai berikut:

Tabel 4.19 Composite Reliability

Variabel	Nilai
Pendidikan	0.946
Pelatihan	0.952
Pengalaman	0.961
Kualitas audit	0.913
Kompetensi	0.925

Sumber : Lampiran XXVIII

Table 4.19 memperlihatkan bahwa nilai composite reliability pada variabel Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman, Kualitas Audit, dan Kompetensi masing-masing sebesar 0.946; 0.952; 0.961; 0.913; dan 0.925. Seluruh nilai reliability construct > 0,70. Maka dalam hal ini keberadaan variabel memenuhi syarat untuk digunakan dalam analisis selanjutnya

4.1.3.2 Analisis Model Struktural/Structural Model Analysis (Inner Model)

Model struktural adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten (konstruk). Hubungan variabel laten didasarkan kepada teori, logika, atau pengalaman praktis yang diamati para peneliti sebelumnya (Juliandi, 2018). Analisis model struktural menggunakan pengujian antara lain *F-Square* dan *R-Square*

a. *R-Square*

Pengujian pada model strukturan (inner model) pada dasarnya bertujuan untuk melihat hubungan antara variable. Adapun pengukuran dilakukan dengan melihat nilai R-Square. Dimana nantinya dapat diketahui tingkat variance terhadap perubahan variable independent (Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman) terhadap variable dependent (Kompetensi dan Kualitas Audit). Hasil analisis R-Square dapat dikemukakan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.20 R-Square

Variabel	<i>R-Square</i>
Kualitas audit	0.712
Kompetensi	0.462

Sumber : Lampiran XXIX

Tabel 4.20 menunjukkan nilai R-Square I: Pendidikan, pelatihan dan dan pengalaman terhadap kualitas audit adalah sebesar 0.712 atau sebesar 71.2%

menunjukkan hubungan yang kuat antara Pendidikan, pelatihan dan dan pengalaman terhadap kualitas audit, R-Square II: Pendidikan, pelatihan dan pengalaman terhadap kompetensi adalah sebesar 0.462 atau sebesar 46.2% menunjukkan hubungan yang sedang antara Pendidikan, pelatihan dan pengalaman terhadap kompetensi.

4.1.4 Pengujian Hipotesis

4.1.4.1 Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Tujuan analisis *direct effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Kriteria untuk pengujian hipotesis *direct effect* adalah dengan melihat nilai probabilitas/signifikansi (P-Value): (1) Jika nilai P-Values < 0.05, maka signifikan; dan (2) Jika nilai P- Values > 0.05, maka tidak signifikan (Juliandi, 2018).

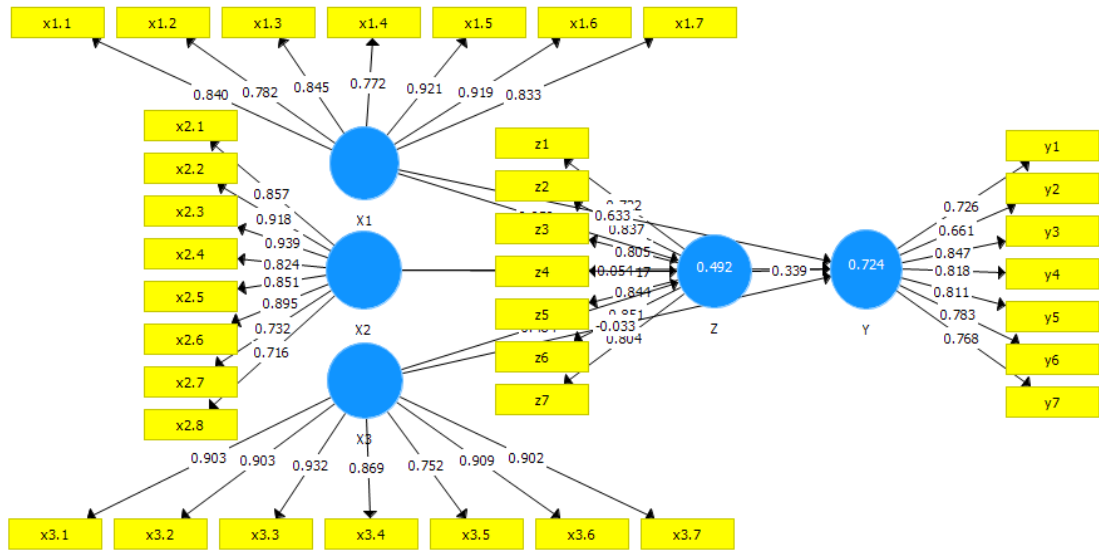
Tabel 4.21 Pengaruh Langsung

Hipotesis	Original sampel	T statistik	P values
Pendidikan -> Kualitas audit	0.633	6.656	0.000
Pendidikan -> Kompetensi	0.050	0.459	0.621
Pelatihan Kerja -> Kualitas audit	0.054	0.603	0.547
Pelatihan -> Kompetensi	0.264	2.641	0.014
Pengalaman -> Kualitas audit	0.033	0.329	0.695
pengalaman -> Kompetensi	0.484	4.101	0.000
Kompetensi -> Kualitas audit	0.339	3.713	0.000

Sumber : Lampiran XXXI

Koefisien jalur (*path coefficient*) dalam Tabel di atas memperlihatkan bahwa seluruh nilai koefisien jalur adalah positif (dilihat pada T Statistic), antara lain:

- a. Pengaruh Pendidikan Terhadap Kualitas audit nilai T Statistik sebesar 6.656 dan P value sebesar $0.000 < 0.05$ artinya pengaruh pendidikan terhadap kualitas audit adalah positif dan signifikan.
- b. Pengaruh Pendidikan terhadap Kompetensi nilai T Statistik sebesar 0.495 dan P value sebesar $0.621 > 0.05$ artinya pengaruh pendidikan terhadap kompetensi adalah positif tapi tidak signifikan.
- c. Pengaruh Pelatihan terhadap Kualitas Audit nilai T Statistik sebesar 0.603 dan P value sebesar $0.547 > 0.05$ artinya pengaruh pelatihan terhadap kualitas audit adalah positif tapi tidak signifikan.
- d. Pengaruh Pelatihan terhadap Kompetensi nilai T Statistik sebesar 2.461 dan P value sebesar $0.014 < 0.05$ artinya pengaruh pelatihan terhadap kompetensi adalah positif dan signifikan
- e. Pengaruh Pengalaman terhadap Kualitas Audit nilai T Statistik sebesar 0.392 dan P value sebesar $0.695 > 0.05$ artinya pengaruh pengalaman terhadap kualitas audit adalah positif tapi tidak signifikan.
- f. Pengaruh Pengalaman terhadap Kompetensi nilai T Statistik sebesar 4.101 dan P value sebesar $0.000 < 0.05$ artinya pengaruh pengalaman terhadap kompetensi adalah positif dan signifikan.
- g. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit nilai T Statistik sebesar 3.713 dan P value sebesar $0.000 < 0.05$ artinya pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit adalah positif dan signifikan



Gambar 4.2 Hasil Uji Bootstrapping (Direct Effect)
 Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4 (2023)

4.1.4.2 Indirect Effect (Pengaruh Tidak Langsung)

Tujuan analisis *indirect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantarai/dimediasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediator). Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (indirect effect) (Juliandi, 2018) adalah :

- a. Jika nilai P-Values < 0.05 , maka signifikan, artinya variabel mediator (Z), memediasi pengaruh variabel eksogen (X1) dan (X2) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah tidak langsung
- b. Jika nilai P-Values > 0.05 , maka tidak signifikan artinya variabel mediator (Z), tidak memediasi pengaruh variabel eksogen (X1) dan (X2) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah langsung (Juliandi, 2018).

Tabel 4.23 Specific Indirect effect

Hipotesis	Original sampel	T statistik	P values
Pendidikan -> Kompetensi -> Kualitas audit	0.017	0.512	0.609
Pelatihan -> Kompetensi -> Kualitas audit	0.089	1.842	0.066
Pengalaman -> Kompetensi -> Kualitas audit	0.164	2.975	0.003

Sumber : Lampiran XXXII

- a. Pengaruh Pendidikan dengan Kualitas Audit yang di mediasi oleh Kompetensi menunjukkan nilai T statistik sebesar 0.512 dan P-Values sebesar 0.609, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi tidak memdiiasi hubungan antara pendidikan dengan kualitas audit karena nilai P Values $0.609 > 0.05$.
- b. Pengaruh Pelatihan dengan Kualitas Audit yang di mediasi oleh Kompetensi menunjukkan nilai T statistik sebesar 1.842 dan P-Values sebesar 0.066, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi tidak memdiiasi hubungan antara pelatihan dengan kualitas audit karena nilai P Values $0.066 > 0.05$.
- c. Pengaruh Pengalaman dengan Kualitas Audit yang di mediasi oleh Kompetensi menunjukkan nilai T statistik sebesar 2.975 dan P-Values sebesar 0.003, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi memediasi hubungan antara pengalaman dengan kualitas audit karena nilai P Values $0.003 < 0.05$.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pendidikan Terhadap Kualitas Audit

Pendidikan auditor dapat diartikan sebagai proses pembelajaran formal maupun non-formal yang diberikan kepada calon auditor atau auditor pendidikan

yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai auditor. Berdasarkan hasil yang ada pada tabel 4.22, dapat diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Pendidikan terhadap Kualitas Audit. Itu artinya semakin tinggi Tingkat pendidikan seorang auditor maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Pengaruh tersebut disebabkan oleh kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan yang memberikan seorang auditor landasan pengetahuan dan keterampilan mendasar mengenai bidang yang tekuni. Mayoritas responden setuju bahwa auditor akan dipacu untuk terus meningkatkan jenjang Pendidikan mereka sehingga pengetahuan dan keterampilan (technical skill) auditor akan lebih berkualitas.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian Sari & Hartono (2018), dimana pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia. Pengaruh positif tersebut terjadi karena pendidikan dan pelatihan meningkatkan pengetahuan, pemahaman standar dan prosedur audit, serta kemampuan analisis auditor. Dengan demikian, pendidikan dan pelatihan membantu meningkatkan kualitas audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik di Indonesia.

4.2.2 Pengaruh Pendidikan Terhadap Kompetensi

Dari hasil uji pengaruh langsung pada tabel 4.22, dapat diketahui bahwa Pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit tetapi tidak signifikan. Itu artinya Pendidikan auditor berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi seorang auditor. Pengaruh tersebut disebabkan oleh pendidikan Auditor yang dianggap berperan dalam membentuk kompetensi auditor dengan

memberikan dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam menjalankan tugas mereka dengan efektif.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syafruddin & Sahur (2022), yang menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan memiliki dampak positif terhadap pengembangan kompetensi auditor. Pengamatan langsung dilakukan di lapangan dengan memperhatikan pengetahuan, pemahaman, dan hasil pengawasan yang dilakukan oleh para auditor melalui Laporan Hasil Pengawasan dan Pemeriksaan yang telah dilakukan secara menyeluruh sebelum dan setelah mengikuti program pendidikan dan pelatihan.

4.2.3 Pengaruh Pelatihan Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji yang terdapat pada tabel 4.22, hasil uji pengaruh pelatihan terhadap kualitas audit adalah positif tapi tidak signifikan. Itu artinya pelatihan yang baik akan menghasilkan kualitas audit yang baik pula. Pengaruh tersebut disebabkan oleh kesadaran pentingnya arahan dari senior sebagai sarana pelatihan., dimana para auditor sepakat bahwa pengarahan yang diberikan oleh senior dapat dijadikan sebagai sarana pelatihan yang sederhana bagi auditor pemula dan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas audit.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring et al. (2020), menunjukkan bahwa pelatihan dan sertifikasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia. Pelatihan meningkatkan pengetahuan dan kompetensi auditor, sementara sertifikasi memberikan pemahaman yang lebih baik tentang standar audit yang berlaku. Hal ini dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik

terhadap Kantor Akuntan Publik, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan auditor merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas audit.

4.2.4 Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi

Dari hasil uji pengaruh langsung pada tabel 4.22 dapat dilihat terdapat Pengaruh positif dan signifikan dari Pelatihan Terhadap Kompetensi. Itu artinya pelatihan yang baik menghasilkan kompetensi yang baik pula baik auditor. Pengaruh tersebut disebabkan oleh pelatihan yang baik dan berkelanjutan dapat membentuk mutu personal, meningkatkan keahlian khusus dan memperkaya pengetahuan umum auditor sehingga menghasilkan auditor yang lebih kompeten dan efektif.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ahmad et al. (2018), yang menunjukkan bahwa pelatihan auditor memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kompetensi auditor dan kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian tersebut menemukan bahwa pelatihan dapat membantu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan auditor dalam menghadapi perubahan-perubahan lingkungan audit dan menerapkan standar auditing terbaru.

4.2.5 Pengaruh Pengalaman Terhadap Kualitas Audit

Dari hasil uji yang terdapat pada tabel 4.22, maka dapat dilihat bahwa pengaruh Pengalaman terhadap Kualitas Audit adalah positif tapi tidak signifikan. Pengaruh tersebut terjadi karena semakin lama bekerja sebagai auditor, maka semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan oleh objek pemeriksaan yang

berujung pada hasil audit yang berkualitas. Itu artinya semakin baik pengalaman yang dimiliki seorang auditor maka semakin baik pula hasil audit yang dikerjakan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiyah et al. (2018), semakin baik pengalaman yang dimiliki seorang auditor, akan mampu meningkatkan kualitas audit. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa faktor pengalaman yang diukur melalui lamanya bekerja dan banyaknya penugasan merupakan suatu faktor yang menentukan kualitas audit.

4.2.6 Pengaruh Pengalaman Terhadap Kompetensi

Dari hasil uji yang dapat dilihat pada tabel 4.22, maka dapat diketahui bahwa pengaruh pengalaman terhadap kompetensi adalah positif dan signifikan. Itu artinya semakin baik pengalaman yang dimiliki seorang auditor maka akan semakin baik pula kompetensinya. Pengaruh tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran dan pengembangan yang berkelanjutan dari pengalaman melakukan tugas pemeriksaan serta akumulasi pengetahuan dan keterampilan seiring waktu. Sehingga banyaknya pengalaman dan lamanya bekerja dapat memberikan kontribusi positif terhadap kompetensi auditor.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ahmad et al. (2019) juga menunjukkan bahwa pengalaman auditor mempengaruhi kinerja audit dan dapat meningkatkan kualitas audit yang dilakukan. Pengalaman kerja yang luas memberikan wawasan dan pemahaman mendalam kepada auditor tentang aspek-aspek audit, termasuk pengetahuan industri dan situasi khusus dalam audit. Dengan pengalaman, auditor dapat mengembangkan keterampilan praktis untuk melakukan audit dengan efisiensi dan efektivitas.

4.2.7 Pengaruh Pendidikan terhadap kualitas audit yang di mediasi oleh kompetensi

Berdasarkan dari hasil uji pengaruh tidak langsung yang dapat dilihat pada tabel 4.23, maka dapat diketahui bahwa kompetensi tidak memediasi hubungan antara pendidikan dengan kualitas audit karena nilai P Values $0.609 > 0.05$. Hasil ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian oleh Saraswati & Rokhmawati (2021) yang menunjukkan bahwa kompetensi memediasi hubungan antara pendidikan dengan kualitas audit.

Dengan demikian, hipotesis bahwa kompetensi auditor dapat memediasi hubungan antara pendidikan dengan kualitas audit ditolak. Hal tersebut disebabkan karena pendidikan auditor memiliki pengaruh langsung terhadap kualitas audit tanpa membutuhkan kompetensi sebagai perantara hubungan antara keduanya. Penyebab lainnya disebabkan pengukuran kompetensi auditor mungkin tidak mencerminkan secara akurat kemampuan atau pengetahuan sebenarnya dari para auditor. Instrumen pengukuran yang digunakan mungkin tidak memadai atau kurang relevan.

4.2.8 Pengaruh Pelatihan terhadap kualitas audit yang dimediasi oleh kompetensi

Berdasarkan dari hasil uji pengaruh tidak langsung yang dapat dilihat pada tabel 4.23, maka dapat diketahui bahwa kompetensi tidak memediasi hubungan antara pelatihan dengan kualitas audit karena nilai P Values $0.066 > 0.05$. Itu artinya mayoritas responden sepakat bahwa Pelatihan memiliki pengaruh secara langsung terhadap Kualitas Audit tanpa bergantung kepada tingkat kompetensi seorang auditor. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Krishnan &

Visvanathan (2019) juga meneliti peran kompetensi sebagai variabel pemediasi dalam hubungan antara pelatihan dan kualitas audit. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif dapat meningkatkan kompetensi auditor, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas audit.

Maka hipotesis dalam penelitian ini bahwa kompetensi dapat memainkan peran sebagai variabel pemediasi antara pelatihan dan kualitas audit ditolak. Pelatihan yang baik dan efektif dapat meningkatkan kualitas audit tanpa peran kompetensi sebagai variabel intervening.

4.2.9 Pengaruh pengalaman terhadap kualitas audit yang dimediasi oleh kompetensi

Berdasarkan dari hasil uji pengaruh tidak langsung yang dapat dilihat pada tabel 4.23, maka dapat diketahui bahwa Kompetensi memediasi hubungan antara Pengalaman dengan Kualitas Audit karena nilai P Values $0.003 < 0.05$ Itu artinya, terdapat pengaruh tidak langsung dari hubungan pengalaman terhadap kualitas audit. Pengaruh tersebut disebabkan oleh pengalaman auditor yang dapat meningkatkan kompetensi seorang auditor yang kemudian peningkatan kompetensi akan memperbaiki kualitas audit, termasuk keakuratan temuan audit dan kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wong (2018) yang menguji pengaruh pengalaman terhadap kualitas audit dengan mempertimbangkan peran kompetensi sebagai variabel pemediasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengalaman kerja yang lebih luas dapat meningkatkan kompetensi auditor, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada kualitas audit yang dihasilkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pendidikan Auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit
2. Pendidikan Auditor memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kompetensi.
3. Pelatihan Auditor memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Kualitas Audit.
4. Pelatihan Auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.
5. Pengalaman Auditor memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kualitas Audit.
6. Pengalaman Auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi.
7. Kompetensi tidak memediasi hubungan antara Pendidikan Auditor terhadap Kualitas Audit. Itu artinya, Pendidikan auditor memiliki pengaruh secara langsung terhadap kualitas audit tanpa bergantung pada tingkat kompetensi seorang auditor.
8. Kompetensi tidak memediasi hubungan antara Pelatihan Auditor terhadap Kualitas Audit. Itu artinya, Pelatihan auditor memiliki pengaruh

secara langsung terhadap kualitas audit tanpa bergantung pada tingkat kompetensi seorang auditor.

9. Kompetensi memediasi hubungan antara Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit. Itu artinya terdapat pengaruh tidak langsung antara Pengalaman Auditor dengan Kualitas Audit.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Pemahaman tentang variabel kompetensi sebagai variabel intervening mungkin terbatas karena kompleksitas hubungan sebab-akibat dan interpretasi peran variabel ini.
2. Sampel mungkin terdiri dari auditor yang bekerja di organisasi tertentu atau jenis organisasi tertentu, sehingga hasilnya mungkin tidak secara umum mencerminkan pengalaman auditor di organisasi lain.

5.3 Saran

1. Untuk mengatasi keterbatasan pada pemahaman tentang variabel intervening, penelitian selanjutnya dapat memperdalam pemahaman tentang peran variabel intervening dengan menggunakan pendekatan atau metode analisis yang lebih canggih, seperti analisis jalur atau mediasi yang lebih rinci.
2. Untuk mengatasi keterbatasan pada sampel, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan sampel dengan memasukkan auditor dari berbagai jenis organisasi akan meningkatkan representasi dan generalisabilitas hasil..

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A., Amir, M., & Ahmed, S. (2018). The impact of auditor experience on the quality of financial statements: Evidence from Pakistan. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 8(2), 354-367.
- Abdullah, M., & Rosidi, Y. (2019). Kompetensi Auditor dalam Melaksanakan Pekerjaan Audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(1), 40-49.
- Adam, A. M., & Trisna, I. B. G. Y. (2021). Pentingnya Pelatihan Bagi Auditor Internal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 79-94.
- Ahmad, A., Haron, H., & Jaffar, R. (2019). The impact of auditor education, experience, and training on audit performance: Evidence from Saudi Arabia. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 9(4), 586-602.
- Akhtaruddin, M., Hossain, M. A., & Krishnan, J. (2019). Auditor experience and financial reporting quality: Evidence from Bangladesh. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 9(3), 310-329.
- Al-Khater, K. R., Al-Hadi, A. A., & Al-Rajhi, M. A. (2018). Auditor Education: A Review of the Literature. *Journal of Accounting, Auditing & Finance Research*, 3(1), 18-32. DOI: 10.11648/j.jafr.20180301.14
- Alfiyah, N., Wardayati, S. M., & Sulistiyo, A. B. (2018). Pengaruh Etika, Pendidikan, dan Pengalaman terhadap Kualitas Audit dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 18. <https://doi.org/10.19184/jeam.v17i1.2792>
- Alpi, M. F. (2019). Faktor-Faktor Kualitas Pemeriksaan Pada Perum Bulog Divisi Regional Sumatera Utara. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 129. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2673>
- Andriyani, D., & Susilowati, I. (2020). The Effect of Training and Development, Work Motivation, and Job Satisfaction on Employee Performance in PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 6(4), 154-168.
- Bachtiar, H., Aliamin, A., & Indriyani, M. (2019). Pengaruh Due Professional Care, Pengalaman Audit, Pendidikan Dan Pelatihan Berkelanjutan Terhadap Kualitas Audit Internal Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pada Kantor Inspektorat Pemerintah Kota Lhokseumawe. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), 158-177. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i2.13079>
- Bedard, J. C., Jackson, D. A., & Johnstone, K. M. (2014). Audit firm tenure, industry specialization, and firm-level properties. *Journal of Accounting and Public Policy*, 33(1), 50-66.

- Cheng, Y., Li, J., & Zhang, Y. (2021). The Effects of Education, Training, and Experience on Auditor Competence. *Journal of Accounting and Economics*, 45(3), 321-342.
- Damayanti, S., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2217–2224. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1584>
- Hastuti, R. (2020). Evaluasi Pendidikan Auditor: Konsep dan Aplikasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(1), 74-84.
- Elizar, E., & Tanjung, H. (2018). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 46–58. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2239>
- Farkas, M., & Wetl, M. (2018). The concept of competence in business administration. *Annals of the University of Oradea, Economic Science Series*, 27(2), 97-105.
- Fawzi, A. A., Rohman, A., & Harahap, M. A. (2019). The Effect of Group Discussion on Auditor Performance with Job Satisfaction as a Mediator Variable. *KnE Social Sciences*, 2019(4), 321-328.
- Huda, M., Firmansyah, M. A., & Kusumawardhani, D. A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada kantor akuntan publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(2), 291-307.
- Irianto, B. S. (2018). Efek Mediasi Kompetensi dalam Hubungan Independensi dan Pengalaman dengan Kualitas Audit. *Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage*, 8(September).
- Jones, R. (2015). Professional skepticism, auditor independence, and audit quality: A synthesis. *Journal of Accounting Literature*, 34, 1-16.
- Judhariksawan, Y., & Suhardjanto, D. (2018). Pengaruh independensi, kompetensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit (Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 1-16
- Kemala Dewi Lubis, P. (2020). Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Auditor Atas Kualitas Audit Pada Bpkp Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i1.3880>
- Krishnan, R., & Visvanathan, G. (2019). The mediating role of auditor competence in the relationship between training and audit quality: Evidence from India. *Asian Review of Accounting*, 27(2), 278-300.
- Manik, L. F., Sari, E. N., & Irfan. (2020). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Terhadap Penyusunan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Sma Swasta Bagian Medan Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 100–105.

- Mardiyati, U., Novendra, Y., & Kurniawan, W. (2018). The Influence of Training, Competence, and Motivation on Auditor Performance. *Accounting Analysis Journal*, 7(4), 444-452.
- Nurkholis, N. (2020). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor. *Ekuitas. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 4(2), 246–265. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i2.4376>
- Permata Sari, Y., & Gunardi, A. (2021). The Effect of Information Technology Competence on Auditor Competence. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 11(2), 63-71.
- Pertiwi, D., & Yurindra, I. M. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pendidikan Profesional terhadap Kualitas Audit dengan Independensi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 4(1), 1-13.
- Pratiwi, D. (2019). "Pengaruh Tindakan Supervisi Dan Pelatihan Auditor Terhadap Profesionalisme Auditor Pemula Pada Kantor Akuntan Publik Medan". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/5720>.
- Purba, E. (2020). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Kepuasan Kerja terhadap Kompetensi Auditor dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1-19.
- Purwanto, A. E., & Harjanto, D. (2021). Factors Affecting Auditor Competence: The Indonesian Experience. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 11(1), 188-197.
- Raharjo, K., & Ardiyanto, D. (2015). Pendidikan Auditor dan Hubungannya dengan Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(3), 471-486.
- Rahman, M. N. A., Mohd-Sanusi, Z., & Abdul-Rahman, A. R. (2017). The effects of audit complexity, audit committee expertise, and auditor industry specialization on audit quality. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 5(2), 25-36.
- Rebele, J. E., Li, P., & Yu, D. (2015). The development of competency-based auditor education: A review of the literature. *Journal of Accounting Education*, 33(3), 176-196. DOI: 10.1016/j.jaccedu.2014.12.002
- Rialdy, N., Alpi, M. F., Purnama, N. I., & Januri, J. (2021). Model Pengukuran Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan : Pendekatan Partial Least Squares (PLS) - SEM Analisis. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 432–442. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1514>
- Saeed, M. A., Faisal, F., Rasheed, A., & Javaid, R. (2018). The role of senior auditors in enhancing audit quality: Evidence from Pakistan. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 6(8), 134-148.

- Salas, E., Tannenbaum, S. I., Kraiger, K., & Smith-Jentsch, K. A. (2015). The science of training and development in organizations: What matters in practice. *Psychological Science in the Public Interest*, 16(3), 4-58.
- Santoso, H., & Ratmono, D. (2019). Auditor Training: A Review and Analysis of its Impact on Audit Quality. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 64-75.
- Saraswati, I., & Rokhmawati, A. (2021). The mediating effect of competence on the relationship between education and audit quality: Empirical evidence from Indonesian auditors. *International Journal of Research in Business Studies and Management*, 8(5), 1-11.
- Sari, E. P., & Hartono, J. (2018). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 20(2), 137-146.
- Sari, Y., Suhartini, D., & Iswandi, A. (2020). The Effect of Job Satisfaction and Work Discipline on Employee Performance. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 1-9.
- Sembiring, E. R., Pramuka, B. A., & Sagala, R. M. (2020). Pengaruh Pelatihan dan Sertifikasi Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 15(2), 197-209.
- Simbolon, S. R. (2018). "Pengaruh Pendidikan, Pendidikan Berkelanjutan, Pengalaman dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Kota Dumai) ." *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Siregar, R. A., Astuty, W., & Sari, M. (2019). Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisme Profesional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit Pada Bpkp Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 2(2), 2623–2596. Retrieved from www.metrojantar.com
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Edisi Satu, Alfabeta, Bandung.
- Syafruddin, & Sahur, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Auditor Dilingkungan Inspektorat Kab. Takalar. *Journal Of Administrative And Social Science*, 3(2), 6–12. <https://doi.org/10.55606/jass.v3i2.12>
- Tan, H., & Lin, S. (2015). The effect of audit simulation training on the improvement of audit analytical and decision-making skills. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 30(4), 483-504.
- Tuanakotta, T. M. J., Widayari, A., & Junaidi. (2020). The Effect of Education, Work Experience, and Training on Auditor Competence with the Professional Commitment as Intervening Variable. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(1), 22-29.

- Waegelein, J. F., Hogan, C. E., & Wilkins, M. S. (2019). The impact of auditor experience and judgment on audit quality. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 34(4), 541-558.
- Wong, C. M. (2018). The mediating role of auditor competency on the relationship between audit experience and audit quality. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 14(4), 201-210.
- Yunus, N. N., Nasution, A. I., & Hidayah, N. (2018). The effect of auditor training on audit quality: evidence from Indonesia. *Journal of Accounting and Auditing: Research & Practice*, 2018(1), 1-10.
- Zakiah, L. (2019). Pengaruh pelatihan, etika, dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Surabaya. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 123-141.

LAMPIRAN I

Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan

NO	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Arthawan Edward	102/KM.1/2019 (27 Februari 2019)	2
2	KAP Aswin Wijaya, CPA	586/KM.1/2019 (18 Oktober 2019)	1
3	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/ KM.17/1999 (27 September 1999)	3
4	KAP Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	203/ KM.1/2018 (23 Maret 2018)	2
5	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	18
6	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	1
7	KAP Helena, CPA	603/KM.1/2020 (2 November 2020)	1
8	KAP Hendrawinata Henny Erwin & Sumargo	725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)	4
9	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan	667/KM.1/2020 (23 Nopember 2020)	5
10	KAP Johannes Juara & Rekan	77/KM.1/2018 (1 Februari 2018)	5
11	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	5
12	KAP Drs. Katio & Rekan	KEP-259/KM.17/1999 (21 April 1999)	11
13	KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan	118/KM.1/2012 (10 Februari 2012)	1
14	KAP Lona Trista	1250/KM.1/2017 (6 Desember 2017)	1
15	KAP Louis Primsa	467/KM.1/2019 (23 Agustus 2019)	1
16	KAP M. Lian Dalimunthe Dan Rekan	714/KM.1/2021 (29 Juni 2021)	8
17	KAP DRA. Meilina Pangaribuan, M.M.	864/KM.1/2008 (15 Desember 2008)	2
18	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	774/KM.1/2019 (16 Desember 2019)	9
19	KAP Sabar Setia	saKEP-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	1
20	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan	KEP-939/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	6
21	KAP Drs. Syahrin Batubara	KEP-1029/KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	3
22	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP-011/KM.5/2005 (5 Januari 2005)	11
23	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM.6/2002 (30 Januari 2002)	1
24	KAP Togar Manik	1394/KM.1/2021 (22 November 2021)	1
25	KAP Gideon Adi Dan Rekan	331/KM.1/2022 (6 April 2022)	2
Total			94

Sumber: www.iapi.or.id (directory 2023).

LAMPIRAN II KUESIONER

Medan, 30 Agustus 2023

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Responden
Di tempat

Bersama ini saya :

Nama : Azliansyah Lubis
NIM : 1905170283
Status : Mahasiswa Strata 1 (S-1), Fakultas Ekonomi, Jurusan
Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Dalam rangka untuk penelitian skripsi program sarjana (S-1), Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul ***“Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening”***.

Untuk itu saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I mengisi kuesioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian yang saya lakukan. Data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan kuesioner.

Besar harapan saya kepada Bapak/Ibu agar berkenan mengisi dan menjawab kuesioner ini. Atas perhatian dan kerjasamanya saya mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Azliansyah Lubis

KUESIONER PENELITIAN
KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama Responden : _____

(Berikan tanda centang (√) pada kotak yang tersedia)

2. Jenis Kelamin : Pria Wanita

3. Usia : _____ Tahun

4. Pendidikan Terakhir : D3 S1

S2 S3

5. Jabatan : Partner Manajer

Supervisor Auditor

Senior

Auditor Junior

6. Lama Bekerja : _ _____ Tahun

7. Identifikasi industri utama yang paling relevan dengan praktik audit anda !

Keuangan Manufaktur

Teknologi Kesehatan

Sektor publik Lainnya

8. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan terkait audit atau keuangan dalam 3 tahun terakhir? Jika ya, mohon sebutkan pelatihan dan institusi penyelenggaranya !

Ya Tidak

Pelatihan : _____

Penyelenggara : _____

KUESIONER

Cara pengisian kuesioner :

Bapak/ibu/saudara/i cukup memberikan tanda check list (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Setiap pernyataan mengharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Skor/Nilai jawaban adalah sebagai berikut :

Skor /Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor/Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor/Nilai 3 : Netral (N)

Skor?Nilai 4 : Setuju (S)

Skor?Nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL PENDIDIKAN AUDITOR

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak?Ibu mengenai pernyataan berikut						
I. Indikator : Jalur Pendidikan						
1	Auditor tidak harus memiliki latar belakang pendidikan S1 (Sarjana Ekonomi - Akuntansi).					
2	Tingkat pendidikan akademis mempengaruhi kinerja auditor.					
3	Pendidikan akademis dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan untuk mencapai kedudukan dan karir yang lebih baik					
4	Pendidikan dapat membentuk kepribadian dan pengembangan wawasan bagi seorang auditor.					
II. Indikator : Kesesuaian Pendidikan Dengan Pekerjaan						
5	Auditor akan dipacu untuk terus meningkatkan jenjang pendidikan mereka sehingga pengetahuan dan keterampilan (technical skill) auditor akan lebih berkualitas.					
6	Organisasi profesi auditor telah menentukan standart kemampuan auditor yang harus dikuasai melalui pendidikan auditor.					
7	Auditor akan memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik sebagai seorang manajer, auditor dibekali keterampilan untuk dapat berhubungan dengan orang lain					

	(human relation) dan bekerjasama dengan sejawat serta multi disiplin lainnya guna memberi pelayanan yang berkualitas bagi klien.					
--	--	--	--	--	--	--

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL PELATIHAN AUDITOR

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut						
I. Indikator : Kesadaran Pengembangan Profesionalisme Melalui Pelatihan						
1	Pentingnya pelatihan audit sebagai sarana pengembangan diri menjadi auditor profesional.					
2	Seorang auditor harus meningkatkan kompetensinya melalui pengembangan profesional yang berkelanjutan.					
II. Indikator : Keikutsertaan Dalam Pelatihan Mengenai Auditing						
3	Seorang auditor harus mendukung dan mengikuti program IAI mengenai pelatihan auditor, untuk meningkatkan kompetensi auditor.					
4	Seorang auditor pemula harus mengikuti seminar, loka karya, simposium, diskusi panel, kursus Brevet AB & C untuk menunjang kinerja yang baik.					
5	Seorang auditor akan profesional dalam melaksanakan kerja audit ketika pernah mendapat pelatihan audit yang intensif.					
III. Indikator : Kesadaran Pentingnya Arahan dari Senior Sebagai Sarana Pelatihan						
6	Pengarahan yang diberikan oleh senior dapat dijadikan sarana pelatihan yang sederhana bagi auditor pemula					
7	Senior auditor sudah memberikan pengarahan yang baik kepada auditor pemula					
8	Pengarahan yang dilakukan senior sangat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja auditor.					

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL PENGALAMAN

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak?Ibu mengenai pernyataan berikut						
I. Indikator : Banyaknya Tugas Pemeriksaan						
1	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami					
2	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikanKannya					
3	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas					
4	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaannya					
II. Indikator : Lamanya Bekerja Sebagai Auditor						
5	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan objek pemeriksaan					
6	Semakin lama bekerja, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil keputusan					
7	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti menghadapi entitas pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan					

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL KOMPETENSI

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak?Ibu mengenai pernyataan berikut						
I. Indikator : Mutu Personal						
1	Auditor harus mampu bekerjasama dalam tim					
2	Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berfikiran luas serta mampu menangani ketidakpastian					
3	Auditor harus dapat menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah, serta menyadari bahwa beberapa temuan dapat bersifat subjektif					

II. Indikator : Keahlian Khusus						
4	Auditor memiliki keahlian untuk menulis serta mempresentasikan laporan dengan baik					
5	Auditor harus memiliki keahlian untuk melakukan wawancara serta kemampuan membaca cepat					
III. Indikator : Pengetahuan Umum						
6	Auditor harus memiliki pengetahuan auditing dan pengetahuan tentang sektor publik					
7	Auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan review analitis					

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL KUALITAS AUDIT

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut						
I. Indikator : Keakuratan Temuan Audit						
1	Saya menjamin temuan audit saya akurat. Saya bisa menemukan sekecil apapun kesalahan/penyimpangan yang ada					
2	Saya tidak pernah melakukan rekayasa. Temuan apapun saya laorkan apa adanya					
3	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaanya					
II. Indikator : Kualitas Laporan Hasil Audit						
4	Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya pemeriksaan					
5	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, objektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal					
III. Indikator : Kesesuaian Pemeriksaan dengan Standar Audit						
6	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait					
7	Dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan					

LAMPIRAN III
TABULASI DATA PENELITIAN

No	Identitas Responden					
	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Jabatan	Lama Kerja	Praktik Audit
1	1	2	3	1	2	1
2	1	2	3	1	2	1
3	2	2	3	1	2	1
4	2	2	3	1	2	1
5	1	2	3	1	2	1
6	2	2	3	2	2	1
7	1	2	3	1	2	1
8	1	2	3	1	2	1
9	1	2	3	2	2	3
10	1	2	3	1	2	2
11	1	2	3	2	2	3
12	2	2	3	3	2	3
13	1	2	3	3	2	3
14	1	2	2	3	2	3
15	1	1	2	4	2	3
16	2	2	2	3	2	3
17	1	3	2	3	3	1
18	1	3	2	2	3	1
19	1	3	2	3	3	2
20	1	3	3	3	3	3
21	1	3	3	4	3	3
22	1	3	3	4	3	3
23	1	2	3	3	2	3
24	2	2	3	3	3	3
25	2	1	2	2	1	1
26	2	2	2	2	2	1
27	1	2	2	1	2	2
28	1	2	3	1	2	2
29	1	2	3	1	2	3
30	1	3	1	2	2	3
31	1	3	4	2	2	4
32	2	2	4	2	2	4
33	1	2	3	3	2	3
34	1	3	3	3	3	3
35	1	3	3	2	2	3
36	1	2	3	3	2	3

37	1	2	4	4	2	2
38	1	3	2	5	2	1
39	1	2	3	4	2	1
40	1	2	3	4	2	1
41	1	2	3	5	2	4
42	1	2	2	5	2	5
43	1	2	4	4	2	5
44	1	1	3	5	1	5
45	1	1	3	3	1	5
46	2	1	3	3	1	5
47	1	1	3	3	1	5
48	1	2	4	3	2	6
49	1	2	4	4	2	5
50	1	2	4	4	2	5
51	1	2	3	4	2	4
52	1	2	3	3	2	4
53	1	1	3	3	1	4
54	1	3	2	3	2	4

LAMPIRAN IV
TABULASI VARIABEL PENELITIAN

No	X1 (Pendidikan)							Total	X2 (Pelatihan)								Total
	1	2	3	4	5	6	7		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	3	5	4	5	4	4	30	5	4	4	5	2	5	5	4	34
3	4	4	4	4	4	5	4	29	4	4	4	5	3	5	5	4	34
4	5	5	5	2	5	5	5	32	5	5	5	3	3	4	1	4	30
5	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	3	3	3	4	5	5	4	27	4	5	4	2	3	4	3	4	29
7	4	4	4	4	5	5	5	31	4	4	5	2	5	5	5	4	34
8	5	4	5	2	5	5	5	31	5	5	5	3	3	3	3	5	32
9	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	4	4	4	4	5	36
10	1	1	1	1	1	1	1	7	3	3	3	3	3	5	3	3	26
11	5	4	5	5	4	5	4	32	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	5	3	5	4	4	4	4	29	2	4	4	3	3	3	3	4	26
13	5	4	5	5	5	5	4	33	5	5	5	5	5	5	5	4	39
14	4	3	4	4	4	4	4	27	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	5	4	5	34
16	4	4	3	4	4	4	4	27	1	1	1	1	1	1	1	1	8
17	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5	4	4	4	5	5	37
18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	2	4	4	4	5	28
19	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	4	4	4	4	3	31
20	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5	5	5	5	4	5	39
21	5	5	3	5	5	5	5	33	3	3	3	3	3	3	5	5	28
22	5	5	5	5	5	5	5	35	4	3	3	4	4	5	4	4	31
23	5	5	3	5	5	5	5	33	5	4	4	4	4	4	5	4	34
24	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	5	1	5	5	3	5	34
25	5	5	3	5	5	5	5	33	5	5	5	5	5	5	3	4	37
26	4	4	3	4	4	4	4	27	4	5	4	4	4	4	5	4	34
27	3	3	3	3	3	3	3	21	5	5	5	5	5	5	5	4	39
28	1	2	3	3	3	3	3	18	4	5	4	3	2	4	4	5	31
29	4	4	4	4	4	2	4	26	5	5	5	5	5	5	4	3	37
30	4	4	4	4	4	2	4	26	3	3	3	3	3	3	5	3	26
31	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	4	4	4	1	1	26
32	5	5	5	5	5	5	5	35	1	1	1	1	1	1	3	5	14
33	5	5	5	4	4	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	5	40
34	5	5	5	5	5	5	5	35	3	3	3	3	3	3	4	5	27
35	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	4	5	39
36	5	5	5	5	5	5	5	35	3	3	3	3	3	3	4	5	27

37	4	5	4	3	5	5	5	31	5	5	5	5	5	5	3	4	37
38	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	4	4	3	31
39	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	4	5	5	5	2	2	32
40	5	4	5	5	5	5	4	33	4	4	4	3	4	3	3	2	27
41	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	4	5	5	34
42	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	5	5	3	4	33
43	5	4	5	4	4	5	4	31	5	3	4	2	3	4	4	4	29
44	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	4	4	4	5	5	31
45	5	5	5	5	5	5	5	35	3	3	3	2	4	3	4	3	25
46	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	3	5	5	38
47	5	1	5	5	4	5	5	30	5	3	4	4	3	4	4	4	31
48	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	8
49	5	5	4	4	3	4	4	29	4	4	4	3	3	3	4	4	29
50	4	5	3	2	5	4	3	26	4	5	5	5	5	5	5	4	38
51	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
52	5	5	3	1	5	5	5	29	4	4	2	2	2	3	2	4	23
53	3	1	5	5	5	5	5	29	5	3	4	3	5	4	4	5	33
54	3	4	1	1	1	1	1	12	1	4	4	5	5	4	5	5	33

X3 (Pengalaman)							Total	Z (Kompetensi)							Total
1	2	3	4	5	6	7		1	2	3	4	5	6	7	
5	4	5	5	3	5	5	32	2	5	2	5	3	5	5	27
3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	3	4	4	3	4	25
4	3	4	4	4	4	3	26	4	4	3	2	4	4	3	24
4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	5	4	4	5	5	32
3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
5	4	5	4	5	3	2	28	4	4	2	2	4	4	2	22
3	2	4	5	5	4	4	27	4	4	2	2	4	4	2	22
4	4	4	5	4	5	5	31	4	4	4	5	4	4	4	29
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
3	3	3	4	5	4	3	25	3	3	2	3	3	3	2	19
3	4	4	4	5	3	4	27	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35	5	3	3	2	3	3	3	22
5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	4	4	4	4	4	29
3	4	3	3	1	3	2	19	2	1	1	1	1	1	1	8
3	4	4	3	5	3	4	26	1	5	5	5	5	4	4	29
4	4	5	5	5	4	4	31	4	3	3	3	5	4	5	27
3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	4	5	5	4	4	29

2	4	4	2	5	4	5	26	4	3	3	5	5	5	5	30
4	4	4	2	5	2	4	25	5	5	5	5	5	4	4	33
5	4	4	4	5	4	4	30	5	4	4	5	5	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	3	3	31
5	4	5	4	5	3	4	30	4	4	4	5	5	3	3	28
5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	4	5	5	4	4	31
3	3	3	2	5	3	3	22	4	4	4	4	5	5	5	31
5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	4	4	4	5	5	31
3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	5	5	5	5	29
4	4	4	4	3	4	5	28	4	3	3	2	5	5	5	27
1	1	1	1	1	1	1	7	1	4	4	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	5	35	5	1	1	5	5	4	4	25
3	3	3	3	5	3	3	23	3	5	5	5	5	3	3	29
5	5	4	4	5	5	5	33	5	5	5	4	4	3	2	28
3	3	3	3	5	3	3	23	3	5	5	5	5	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	1	1	1	1	19
4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	5	3	3	2	25
3	3	3	3	5	3	3	23	3	3	3	3	3	3	3	21
5	5	5	5	5	5	3	33	2	1	1	2	2	1	1	10
4	4	4	4	5	5	4	30	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	5	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	3	5	3	5	31
5	5	5	3	5	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	5	5	5	4	33
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	1	3	4	3	1	20
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	3	3	5	4	3	27
1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	4	4	4	29	4	5	5	4	4	5	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	3	5	5	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	4	3	4	5	4	29
3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21

Y (Kualitas Audit)							Total
1	2	3	4	5	6	7	
2	5	5	2	3	5	5	27
4	4	5	5	4	5	3	30
4	5	4	4	4	4	4	29
4	4	5	2	5	5	5	30
3	3	3	3	3	3	3	21
3	4	3	3	4	3	3	23
4	5	4	4	4	4	4	29
4	4	5	5	5	5	4	32
5	5	5	5	5	5	5	35
3	3	3	1	1	1	1	13
5	5	5	3	4	5	4	31
3	4	5	5	4	5	3	29
5	5	5	5	5	5	4	34
3	3	3	5	5	4	3	26
4	4	4	5	5	5	5	32
1	1	1	1	1	4	4	13
4	4	5	5	5	4	4	31
4	3	5	3	3	3	3	24
4	4	5	5	5	3	3	29
5	5	5	3	3	4	4	29
4	4	4	4	4	5	5	30
4	4	5	4	4	5	5	31
3	3	5	4	4	5	5	29
3	3	5	4	4	5	5	29
4	4	5	5	5	5	5	33
5	5	4	4	4	4	4	30
5	5	5	3	4	3	3	28
5	4	5	3	3	1	2	23
5	5	5	3	3	4	4	29
5	5	5	4	4	4	4	31
4	4	5	5	5	3	3	29
3	3	5	5	5	5	5	31
1	2	5	5	5	5	5	28
4	4	5	5	5	5	5	33
1	1	5	5	5	5	5	27
5	5	5	5	5	5	5	35
3	3	3	3	3	4	5	24
4	2	3	3	3	5	5	25
4	4	4	4	5	5	5	31

4	4	4	4	4	5	4	29
5	5	5	3	3	5	5	31
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	5	5	3	3	31
4	4	4	5	5	5	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35
5	2	5	5	5	5	1	28
1	1	1	1	1	1	1	7
5	5	5	5	4	5	5	34
5	5	5	4	5	4	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	4	4	5	5	32
4	3	4	4	3	3	1	22
4	4	5	4	4	3	4	28

LAMPIRAN V
JUMLAH RESPONDEN

Statistics

		Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Jabatan	Lama Kerja	Praktik Audit
N	Valid	54	54	54	54	54	54
	Missing	0	0	0	0	0	0

LAMPIRAN VI
JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki Laki	44	81.5	81.5	81.5
	Permpuan	10	18.5	18.5	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

LAMPIRAN VII

USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 40 Tahun	7	13.0	13.0	13.0
40-50 Tahun	35	64.8	64.8	77.8
> 50 Tahun	12	22.2	22.2	100.0
Total	54	100.0	100.0	

LAMPIRAN VIII

PENDIDIKAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid D3	1	1.9	1.9	1.9
S1	12	22.2	22.2	24.1
S2	34	63.0	63.0	87.0
S3	7	13.0	13.0	100.0
Total	54	100.0	100.0	

LAMPIRAN IX

JABATAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Partner	11	20.4	20.4	20.4
Supervisor	10	18.5	18.5	38.9
Auditor Junior	19	35.2	35.2	74.1
Manajer	10	18.5	18.5	92.6
Auditor Senior	4	7.4	7.4	100.0
Total	54	100.0	100.0	

LAMPIRAN X
LAMA BEKERJA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 10 Tahun	6	11.1	11.1	11.1
10-15 Tahun	40	74.1	74.1	85.2
> 15 Tahun	8	14.8	14.8	100.0
Total	54	100.0	100.0	

LAMPIRAN XI
PRAKTIK AUDIT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Keuangan	15	27.8	27.8	27.8
Teknologi	5	9.3	9.3	37.0
Sektor publik	18	33.3	33.3	70.4
Manufaktur	7	13.0	13.0	83.3
Kesehatan	8	14.8	14.8	98.1
Lainnya	1	1.9	1.9	100.0
Total	54	100.0	100.0	

LAMPIRAN XII
ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF (PENDIDIKAN)

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7
N	Valid	54	54	54	54	54	54	54
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.2407	4.0185	4.0556	3.963	4.2407	4.2222	4.1852
Mode		5	5	5	5	5	5	5
Minimum		1	1	1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5	5	5

LAMPIRAN XIII**ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF (PELATIHAN)**

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8
N	Valid	54	54	54	54	54	54	54	54
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.9815	3.963	3.9444	3.6111	3.7963	3.9815	3.8333	4.0185
Mode		5	5	4	5	5	5	5	5
Minimum		1	1	1	1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5

LAMPIRAN XIV**ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF (PENGALAMAN)**

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	x3.7
N	Valid	54	54	54	54	54	54	54
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.037	4	4.0926	3.963	4.3519	4	4
Mode		5	5	5	5	5	5	5
Minimum		1	1	1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5	5	5

LAMPIRAN XV**ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF (KOMPETENSI)**

		z1	z2	z3	z4	z5	z6	z7
N	Valid	54	54	54	54	54	54	54
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.963	3.9815	3.7037	3.8704	4.1667	3.8889	3.7222
Mode		5	5	5	5	5	5	5
Minimum		1	1	1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5	5	5

LAMPIRAN XVI
ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF (KUALITAS AUDIT)

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7
N	Valid	54	54	54	54	54	54	54
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.9259	3.9444	4.463	4	4.0926	4.2407	4.0185
Mode		4	5	5	5	5	5	5
Minimum		1	1	1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5	5	5

LAMPIRAN XVII
DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN (PENDIDIKAN)

(x1.1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	3	5.6	5.6	5.6
	n	9	16.7	16.7	22.2
	s	11	20.4	20.4	42.6
	ss	31	57.4	57.4	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

(x1.2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	4	7.4	7.4	7.4
	ts	1	1.9	1.9	9.3
	n	10	18.5	18.5	27.8
	s	14	25.9	25.9	53.7
	ss	25	46.3	46.3	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

(x1.3)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	3	5.6	5.6	5.6
n	15	27.8	27.8	33.3
s	9	16.7	16.7	50.0
ss	27	50.0	50.0	100.0
Total	54	100.0	100.0	

(x1.4)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	4	7.4	7.4	7.4
ts	3	5.6	5.6	13.0
n	8	14.8	14.8	27.8
s	15	27.8	27.8	55.6
ss	24	44.4	44.4	100.0
Total	54	100.0	100.0	

(x1.5)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	3	5.6	5.6	5.6
n	8	14.8	14.8	20.4
s	13	24.1	24.1	44.4
ss	30	55.6	55.6	100.0
Total	54	100.0	100.0	

(x1.6)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	3	5.6	5.6	5.6
ts	2	3.7	3.7	9.3
n	7	13.0	13.0	22.2
s	10	18.5	18.5	40.7
ss	32	59.3	59.3	100.0
Total	54	100.0	100.0	

(x1.7)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	3	5.6	5.6	5.6
n	8	14.8	14.8	20.4
s	16	29.6	29.6	50.0
ss	27	50.0	50.0	100.0
Total	54	100.0	100.0	

LAMPIRAN XVIII

DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN (PELATIHAN)

(x.2.1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	4	7.4	7.4	7.4
ts	1	1.9	1.9	9.3
n	10	18.5	18.5	27.8
s	16	29.6	29.6	57.4
ss	23	42.6	42.6	100.0
Total	54	100.0	100.0	

(x2.2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	3	5.6	5.6	5.6
n	14	25.9	25.9	31.5
s	16	29.6	29.6	61.1
ss	21	38.9	38.9	100.0
Total	54	100.0	100.0	

(x2.3)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	3	5.6	5.6	5.6
ts	1	1.9	1.9	7.4
n	11	20.4	20.4	27.8

s	20	37.0	37.0	64.8
ss	19	35.2	35.2	100.0
Total	54	100.0	100.0	

(x2.4)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	4	7.4	7.4	7.4
ts	6	11.1	11.1	18.5
n	14	25.9	25.9	44.4
s	13	24.1	24.1	68.5
ss	17	31.5	31.5	100.0
Total	54	100.0	100.0	

(x2.5)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	3	5.6	5.6	5.6
ts	3	5.6	5.6	11.1
n	15	27.8	27.8	38.9
s	14	25.9	25.9	64.8
ss	19	35.2	35.2	100.0
Total	54	100.0	100.0	

(x2.6)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	3	5.6	5.6	5.6
n	13	24.1	24.1	29.6
s	17	31.5	31.5	61.1
ss	21	38.9	38.9	100.0
Total	54	100.0	100.0	

(x2.7)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	4	7.4	7.4	7.4
ts	2	3.7	3.7	11.1
n	12	22.2	22.2	33.3
s	17	31.5	31.5	64.8
ss	19	35.2	35.2	100.0
Total	54	100.0	100.0	

(x2.8)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	3	5.6	5.6	5.6
ts	2	3.7	3.7	9.3
n	8	14.8	14.8	24.1
s	19	35.2	35.2	59.3
ss	22	40.7	40.7	100.0
Total	54	100.0	100.0	

LAMPIRAN XIX

DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN (PENGALAMAN)

(x3.1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	2	3.7	3.7	3.7
ts	1	1.9	1.9	5.6
n	15	27.8	27.8	33.3
s	11	20.4	20.4	53.7
ss	25	46.3	46.3	100.0
Total	54	100.0	100.0	

(x3.2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	2	3.7	3.7	3.7
ts	1	1.9	1.9	5.6
n	12	22.2	22.2	27.8
s	19	35.2	35.2	63.0
ss	20	37.0	37.0	100.0
Total	54	100.0	100.0	

(x3.3)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	2	3.7	3.7	3.7
n	12	22.2	22.2	25.9
s	17	31.5	31.5	57.4
ss	23	42.6	42.6	100.0
Total	54	100.0	100.0	

(x3.4)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	2	3.7	3.7	3.7
ts	3	5.6	5.6	9.3
n	12	22.2	22.2	31.5
s	15	27.8	27.8	59.3
ss	22	40.7	40.7	100.0
Total	54	100.0	100.0	

(x3.5)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	3	5.6	5.6	5.6
n	8	14.8	14.8	20.4
s	7	13.0	13.0	33.3
ss	36	66.7	66.7	100.0
Total	54	100.0	100.0	

(x3.6)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	2	3.7	3.7	3.7
ts	1	1.9	1.9	5.6
n	15	27.8	27.8	33.3
s	13	24.1	24.1	57.4
ss	23	42.6	42.6	100.0
Total	54	100.0	100.0	

(x3.7)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	2	3.7	3.7	3.7
ts	2	3.7	3.7	7.4
n	13	24.1	24.1	31.5
s	14	25.9	25.9	57.4
ss	23	42.6	42.6	100.0
Total	54	100.0	100.0	

LAMPIRAN XX

DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN (KOMPETENSI)

(z1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	3	5.6	5.6	5.6
ts	3	5.6	5.6	11.1
n	9	16.7	16.7	27.8
s	17	31.5	31.5	59.3
ss	22	40.7	40.7	100.0
Total	54	100.0	100.0	

(z2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	sts	4	7.4	7.4	7.4
	n	11	20.4	20.4	27.8
	s	17	31.5	31.5	59.3
	ss	22	40.7	40.7	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

(z3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	5	9.3	9.3	9.3
	ts	4	7.4	7.4	16.7
	n	12	22.2	22.2	38.9
	s	14	25.9	25.9	64.8
	ss	19	35.2	35.2	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

(z4)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	3	5.6	5.6	5.6
	ts	6	11.1	11.1	16.7
	n	11	20.4	20.4	37.0
	s	9	16.7	16.7	53.7
	ss	25	46.3	46.3	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

(z5)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	3	5.6	5.6	5.6
	ts	1	1.9	1.9	7.4
	n	8	14.8	14.8	22.2
	s	14	25.9	25.9	48.1
	ss	28	51.9	51.9	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

(z6)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	4	7.4	7.4	7.4
n	14	25.9	25.9	33.3
s	16	29.6	29.6	63.0
ss	20	37.0	37.0	100.0
Total	54	100.0	100.0	

(z7)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	5	9.3	9.3	9.3
ts	5	9.3	9.3	18.5
n	10	18.5	18.5	37.0
s	14	25.9	25.9	63.0
ss	20	37.0	37.0	100.0
Total	54	100.0	100.0	

LAMPIRAN XXI

DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN (KUALITAS AUDIT)

(y1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	4	7.4	7.4	7.4
ts	1	1.9	1.9	9.3
n	9	16.7	16.7	25.9
s	21	38.9	38.9	64.8
ss	19	35.2	35.2	100.0
Total	54	100.0	100.0	

(y2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	3	5.6	5.6	5.6
	ts	3	5.6	5.6	11.1
	n	9	16.7	16.7	27.8
	s	18	33.3	33.3	61.1
	ss	21	38.9	38.9	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	2	3.7	3.7	3.7
	n	6	11.1	11.1	14.8
	s	9	16.7	16.7	31.5
	ss	37	68.5	68.5	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	3	5.6	5.6	5.6
	ts	2	3.7	3.7	9.3
	n	11	20.4	20.4	29.6
	s	14	25.9	25.9	55.6
	ss	24	44.4	44.4	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	3	5.6	5.6	5.6
	n	10	18.5	18.5	24.1
	s	17	31.5	31.5	55.6
	ss	24	44.4	44.4	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	3	5.6	5.6	5.6
n	9	16.7	16.7	22.2
s	11	20.4	20.4	42.6
ss	31	57.4	57.4	100.0
Total	54	100.0	100.0	

y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	4	7.4	7.4	7.4
ts	1	1.9	1.9	9.3
n	10	18.5	18.5	27.8
s	14	25.9	25.9	53.7
ss	25	46.3	46.3	100.0
Total	54	100.0	100.0	

LAMPIRAN XXII

OUTPUT CONVERGENT VALIDITY (PENDIDIKAN)

	X1	X2	X3	Y	Z
x1.1	0.840	0.264	0.457	0.783	0.354
x1.2	0.782	0.424	0.408	0.768	0.354
x1.3	0.845	0.373	0.463	0.658	0.382
x1.4	0.772	0.369	0.420	0.527	0.306
x1.5	0.921	0.418	0.495	0.675	0.418
x1.6	0.919	0.396	0.582	0.670	0.422
x1.7	0.833	0.557	0.541	0.545	0.417

LAMPIRAN XXIII

OUTPUT CONVERGENT VALIDITY (PELATIHAN)

	X1	X2	X3	Y	Z
x2.1	0.515	0.857	0.589	0.474	0.535
x2.2	0.406	0.918	0.501	0.471	0.477
x2.3	0.432	0.939	0.523	0.481	0.465
x2.4	0.316	0.824	0.450	0.415	0.418
x2.5	0.350	0.851	0.462	0.412	0.380
x2.6	0.339	0.895	0.488	0.385	0.451
x2.7	0.311	0.732	0.296	0.414	0.438
x2.8	0.440	0.716	0.479	0.445	0.575

LAMPIRAN XXIV

OUTPUT CONVERGENT VALIDITY (PENGALAMAN)

	X1	X2	X3	Y	Z
x3.1	0.502	0.479	0.903	0.491	0.545
x3.2	0.505	0.489	0.903	0.480	0.603
x3.3	0.499	0.527	0.932	0.491	0.595
x3.4	0.463	0.442	0.869	0.476	0.465
x3.5	0.580	0.523	0.752	0.582	0.564
x3.6	0.490	0.472	0.909	0.514	0.535
x3.7	0.463	0.548	0.902	0.542	0.733

LAMPIRAN XXV

OUTPUT CONVERGENT VALIDITY (KUALITAS AUDIT)

	X1	X2	X3	Y	Z
y1	0.383	0.423	0.406	0.726	0.600
y2	0.396	0.471	0.341	0.661	0.542
y3	0.607	0.527	0.497	0.847	0.612
y4	0.582	0.335	0.481	0.818	0.492
y5	0.581	0.429	0.554	0.811	0.549
y6	0.840	0.264	0.457	0.783	0.354
y7	0.782	0.424	0.408	0.768	0.354

LAMPIRAN XXVI

OUTPUT CONVERGENT VALIDITY (KOMPETENSI)

	X1	X2	X3	Y	Z
z1	0.438	0.436	0.768	0.514	0.722
z2	0.501	0.525	0.557	0.549	0.837
z3	0.369	0.457	0.519	0.484	0.805
z4	0.341	0.292	0.372	0.529	0.717
z5	0.360	0.408	0.475	0.565	0.844
z6	0.248	0.526	0.468	0.455	0.851
z7	0.184	0.470	0.453	0.408	0.804

LAMPIRAN XXVII

NILAI AVERAGE VARIANCE EXTRACTED (AVE)

Discriminant Validity

	X1	X2	X3	Y	Z
X1	0.846				
X2	0.469	0.845			
X3	0.568	0.567	0.883		
Y	0.792	0.523	0.582	0.776	
Z	0.449	0.562	0.662	0.632	0.799

LAMPIRAN XXVIII

OUTPUT CRONBACH'S ALPHA & COMPOSITE RELIABILITY

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Relia...	Average Varia...
X1	0.933	0.938	0.946	0.716
X2	0.941	0.944	0.952	0.714
X3	0.952	0.956	0.961	0.780
Y	0.889	0.897	0.913	0.602
Z	0.905	0.908	0.925	0.638

LAMPIRAN XXIX
OUTPUT UJI R-SQUARE

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
Y	0.724	0.712
Z	0.492	0.475

LAMPIRAN XXX
OUTPUT UJI PENGARUH LANGSUNG

Path Coefficients

	Original Sample...	Sample Mean (M)	Standard Devi...	T Statistics (O...	P Values
X1 -> Y	0.633	0.641	0.095	6.656	0.000
X1 -> Z	0.050	0.043	0.101	0.495	0.621
X2 -> Y	0.054	0.054	0.090	0.603	0.547
X2 -> Z	0.264	0.261	0.107	2.461	0.014
X3 -> Y	-0.033	-0.029	0.083	0.392	0.695
X3 -> Z	0.484	0.495	0.118	4.101	0.000
Z -> Y	0.339	0.322	0.091	3.713	0.000

LAMPIRAN XXXI
OUTPUT UJI PENGARUH TIDAK LANGSUNG

Specific Indirect Effects

	Original Sample...	Sample Mean (M)	Standard Devi...	T Statistics (O...	P Values
X1 -> Z -> Y	0.017	0.012	0.033	0.512	0.609
X2 -> Z -> Y	0.089	0.088	0.048	1.842	0.066
X3 -> Z -> Y	0.164	0.157	0.055	2.975	0.003



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/12/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 23/12/2022

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Azliansyah Lubis
NPM : 1905170283
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Apakah tanggung jawab profesi, integritas, kerahasiaan, profesionalitas, standar teknis terhadap laporan 2. Hubungan pengalaman, tingkat pendidikan, asesmen, dan independensi terhadap kompetensi 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi opini auditor

Rencana Judul : 1. Pengaruh tanggungjawab profesi, integritas, kerahasiaan, profesionalitas, standar teknis, terhadap kualitas laporan audit
2. Analisis hubungan pengalaman, tingkat pendidikan, asesmen dan independensi dengan kompetensi auditor
3. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi opini seorang auditor

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Azliansyah Lubis)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2240/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 14 Maret 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Azliansyah Lubis
N P M : 1905170283
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Dosen Pembimbing : **M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **22 Agustus 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 05 Shafar 1445 H
22 Agustus 2023 M

Dekan

Dr. H. Samori, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Pertinggal





PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/12/2022

Nama Mahasiswa : Azliansyah Lubis
NPM : 1905170283
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 23/12/2022
Nama Dosen pembimbing*) : M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak, CA., aCPA (13 Januari 2023)

Judul Disetujui**) : Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Auditor & Terhadap Kualitas Audit Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zilla Hanum, S.E, M.Si)

Medan, 14 Maret 2023

Dosen Pembimbing

(M. Fahmi Panjaitan, SE, M.Si, Ak, CA, aCPA)

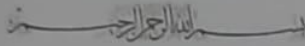
Keterangan:
*) Ditai oleh Pimpinan Program Studi
**) Ditai oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah terbitan ke-3 ini pada form online "Upload pengajuan judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 16 Agustus 2023

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda (tangan dibawah ini) :

Nama Lengkap	:	A Z L I A N S Y A H L U B I S
NPM	:	1 9 0 5 1 7 0 2 8 3
Tempat/Tgl Lahir	:	N E G E R I L A M A / 2 6
Program Studi	:	A k u n t a n s i
Alamat Mahasisw	:	P E R U M U R U N G K O M P A S N O 3 2 1
Tempat Penelitian:	:	K A N T O R A K U N T A N P U B L I K
Alamat Penelitian	:	K O T A M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penellitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

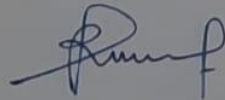
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :


1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon


(Riva Ubar Harahy)


(AZLIANSYAH LUBIS)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAH-PT/Akred/PT/09/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2238/IL3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 05 Shafar 1445 H
22 Agustus 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Azliansyah Lubis
Npm : 1905170283
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Azliansyah Lubis
NPM : 1905170283
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Dosen Pembimbing : M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA
Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Pelatihan dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Formulasi Perilaku	15/7-23	f
Bab 2	Tambahkan Teori TO Pelanggaran	15/7-23	f
Bab 3	Metode Analisis Data Program Smart PLS Simple diubah	20/7-23	f
Daftar Pustaka	Perbaiki Modelnya	1/8-23	f
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perbaiki smart PLS	1/8-23	f
Persetujuan Seminar Proposal	Ok. 15/8-23	15/8-23	f

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Medan, Agustus 2023
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 29 Agustus 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Azliansyah Lubis*
NPM. : *1905170283*
Tempat / Tgl.Lahir : *Negeri Lama, 26 Maret 2000*
Alamat Rumah : *Perum Urung Kompas No.321*
Judul Proposal : *Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pendidikan Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Pahami judul</i>
Bab I	<i>Perbaiki latar belakang, identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Perbaiki cara penyusunan, penulisan dan tanda baca</i>
Bab III	<i>Perbaiki definisi operasional.</i>
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *29 Agustus 2023*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA

Pemanding

Sukma Lasmana, SE., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 29 Agustus 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Azliansyah Lubis
NPM : 1905170283
Tempat / Tgl.Lahir : Negeri Lama, 26 Maret 2000
Alamat Rumah : Perum Urung Kompas No.321
Judul Proposal : Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pendidikan Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA*

Medan, 29 Agustus 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA

Pembanding

Sukma Lasmana, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://feb.umau.ac.id> feb@umau.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila memuat hasil PK agar ditunjukkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 3210/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
 Lamp. : -
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 08 Rabiul Akhir 1445 H
 23 Oktober 2023 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
 Kota Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

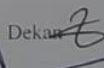

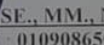
Nama : Azliansyah Lubis
 N P M : 1905170283
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Pertinggal

Dekan 

 Dr. H.  SE., MM., M.Si., CMA
 N : 0109086502

